



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP
PENINGKATAN USAHA ANGGOTA KOPERASI
MITRA MANINDO KANTOR KAS SIABU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

**TRI SURYA
12 230 0256**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP
PENINGKATAN USAHA ANGGOTA KOPERASI
MITRA MANINDO KANTOR KAS SIABU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

TRI SURYA
12 230 0256



JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP
PENINGKATAN USAHA ANGGOTA KOPERASI
MITRA MANINDO KANTOR KAS SIABU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

TRI SURYA
12 230 0256

PEMBIMBING I

Khwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, MEI

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Tri Surya
Lampiran : 6 (Enam) Eksampilar

Padangsidimpuan, 28 Juni 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Tri Surya yang berjudul: "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Peningkatan Usaha Anggota Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Ikhwanudin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Pembimbing II

Aliman Syahuri Zein, MEI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : TRI SURYA
NIM : 12 230 0256
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi: Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan usaha anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa tahun 2014 yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Juni 2016
Pembuat Pernyataan,



TRI SURYA
NIM: 12 230 0256



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H. Tengku Rijal Nurdin Km. Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH**

Nama : Tri Surya
NIM : 12 230 0256
**Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN MURÁBAHAH TERHADAP
PENINGKATAN USAHA ANGGOTA KOPERASI MITRA
MANINDO KANTOR KAS SIABU**

Ketua

Sekretaris

Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP. 19721121 199903 1 002

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksana sidang munaqasyah:

Di : Padangsidempuan

Tanggal : 21 juli 2016

Pukul : 14.00 s/d selesai

Hasil/Nilai : 75,88 (B)

IPK : 3,1

Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH
TERHADAP PENINGKATAN USAHA ANGGOTA
KOPERASI MITRA MANINDO KANTOR KAS SIABU.**

Nama : TRI SURYA
NIM : 12 230 0256

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 10 Agustus 2016

Dekan




H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Tri Surya
NIM : 12 230 0256
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pembiayaan *Murabahah* Terhadap peningkatan Usaha Anggota Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu.

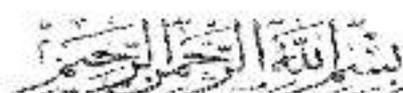
Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan pendapatan antara nasabah yang menggunakan pembiayaan *murabahah* di Koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu. Rumusan masalah penelitian adalah apakah pemberian pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan usaha anggota Koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui "Pengaruh pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan usaha anggota Koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan usaha, dimana *shahibul mal* memberikan pembiayaan kepada *mudharib* dapat meningkatkan taraf ekonomi yang lebih baik, dengan demikian pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber daya ekonomi anggota.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dengan jumlah sampel 86 nasabah. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, Statistik deskriptif, analisis regresi sederhana, uji hipotesis (uji t), uji koefisien determinasi R^2 .

Dengan menggunakan program SPSS Versi 22.0, diperoleh hasil pengujian regresi dengan persamaan $PU = 28.73510.242 PM$ sedangkan untuk uji determinasi R^2 adalah 0,194 hal ini berarti 19,4% variabel Pembiayaan *murabahah* mampu menerangkan variabel peningkatan usaha di koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu, sedangkan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam model ini (tidak diteliti). Sementara untuk (uji t) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $4.496 < 1,66277$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh terhadap peningkatan usaha anggota Koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemberian Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Peningkatan Usaha Anggota Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Sibuh".
Selawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari gelapnya kebodohan menuju ilmu pengetahuan dan akhlakul karimah.

Ketika menyusun skripsi ini peneliti tentunya memiliki keterbatasan, sehingga banyak pihak yang telah membantu peneliti demi terselesainya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ibrahim Siregar, MCI., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan beserta para wakil rektor Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemasasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat belajar dan menambah wawasan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, beserta para wakil dekan,

Bapak Darwis Harahap, M.Si., Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah memberikan dukungan administrasi dengan baik.

3. Ibu Rukiah, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Alimaa Syahuri Zein, MEd, selaku Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia dengan tulus memberikan arahan bimbingan, petunjuk dan saran kepada peneliti selama menyusun skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf sekretariat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
6. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada peneliti dengan penuh kesungguhan dan penuh kesabaran, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan membantu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi.
8. Ibu Hoiriah, A.Md. selaku Pimpinan koperasi Mitra Marindo beserta seluruh karyawannya yang selalu membantu peneliti ketika membutuhkan data penelitian ini.

9. Teristimewa buat Ibundaku Elmina Sihombing dan Ayahandaku Hamonangan Hsb dan saudara/i-ku sekandung Mhd. Haska Hsb, Ridoan Hsb, Dahrani Hsb, Sarwedi Pardamean Hsb, Mhd. Ghoveli Hsb, S. Sos. I. Haripin Hsb, dan Yeni Riska Hsb. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk dukungan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tidak hentinya diberikan kepada peneliti.
10. Buat teman-teman seperjuangan di Ekonomi Syariah (ES-4 MB) angkatan pertama Tahun 2012 dan rekan-rekan seperjuangan di kost angkasa belakang kampus IAIN Padangsidempuan, terutama sbanganda Alexandra Pane, S. Sos. I, Zainul Abidin Dalimathic, M.Ag dan barisan kahanggi Ali Alunad Riski Hsb, S. Pd. I, Rabmat Pauji Hsb, Budiman Hsb, Nikmat Ramadhan Hsb, dan Taufik Walhidayat Hsb.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah Swt. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulis skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padangsidempuan, Juni 2016
Peneliti



TRI SURYA
NIM. 12 230 0256

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	kadan ha
د	Dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es
ص	šad	š	es dan ye
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	komaterbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	..'..	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	a
	kasrah	i	i
	ḍammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMA PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	v
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Peningkatan Usaha.....	10
a. Pengertian Peningkatan Usaha	10
b. Bentuk Usaha	11
c. Kegiatan usaha	12

d. Fungsi Usaha	13
2. Koperasi Syariah	14
a. Pengertian	14
b. Fungsi dan Tujuan Pembiayaan Koperasi.....	16
c. Prinsip Koperasi Syaria.....	19
d. Sistem Pembiayaan koperasi.....	20
3. Pembiayaan	21
a. Pengertian Pembiayaan	21
b. Unsur Pembiayaan.....	23
c. Fungsi Pembiayaan	24
d. Manfaat Pembiayaan	24
e. Jenis-jenis Pembiayaan	25
f. Kualitas Pembiayaan	27
4. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	28
a. Pengertian <i>Murābahah</i>	28
b. Landasan Hukum <i>Murābahah</i>	29
c. Rukun dan Syarat <i>Murābahah</i>	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Instrumen Pengumpulan Data	37
E. Validitas dan Reabilitas Instrumen	38
F. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Normalitas	40
2. Statistik Deskriptif	41
3. Analisis Regresi Sederhana.....	41
4. Uji Hipotesis (Uji t).....	42

	5.Uji Koefisien Determinasi R^2	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN	44
	A. Gambaran Umum Koperasi Mitra	
	Manindo Kantor Kas Siabu.....	44
	1. Sejarah Berdirinya Kopersi Mitra	
	Manindo Kantor Kas Siabu.....	44
	2. Kondisi Geografis	45
	3. Visi, Misi dan Tujuan Koperasi Mitra Manindo.....	45
	4. Struktur Organisasi Koperasi Mitra	
	Manindo Kantor Kas Siabu.....	46
	5. Kondisi responden penelitian.....	47
	B. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas	49
	1. Hasil Uji Validitas.....	50
	2. Hasil Uji Realibilitas	51
	C. Hasil Teknik Analisa Data	52
	1. Uji Normalitas.....	52
	2. Hasil analisis statistik deskriptif	53
	3. Uji Regresi Linier Sederhana	55
	4. Hasil Uji hipotesis (Uji t).....	56
	5. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	57
	D. Pembahasan.....	57
BAB V	PENUTUP	59
	A. KESIMPULAN	59
	B. Saran-Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Anggota Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu 3
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel 7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu..... 32
Tabel 3.1	Penetapan nilai atas jawaban kuesioner. 38
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Pembiayaan <i>Murābahah</i> 38
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Peningkatan Usaha..... 39
Tabel 3.4	Skala Reliabilitas Metode Alpha <i>Cronbach's</i> 46
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Usia..... 47
Tabel 4.2	Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 47
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Jenis Usaha..... 47
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan <i>Murābahah</i> (X)..... 48
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Usaha (Y)..... 49
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Reabilitas Pembiayaan <i>Murābahah</i> (X)..... 50
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Reabilitas Peningkatan Usaha (Y)..... 50
Tabel 4.8	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov..... 51
Tabel 4.9	Hasil Analisa Deskriptif..... 52
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana..... 53
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis..... 54
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari peran sektor perbankan. Perbankan sebagai lembaga intermediasi berperan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Selain perkembangan perbankan syariah yang semakin meningkat perkembangan lembaga keuangan non bank juga terus meningkat, salah satu diantaranya adalah koperasi syariah. Koperasi syariah pada dasarnya masih mengacu pada definisi koperasi secara umum, yakni badan usaha yang beranggotakan orang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.¹

Adapun koperasi syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Standar operasional manajemen bagi koperasi syariah adalah struktur tugas, prosedur kerja, sistem manajemen dan standar kerja yang dapat dijadikan acuan/panduan bagi pihak manajemen koperasi dalam memberikan pelayanan bermutu bagi para anggotanya dan pengguna jasa

¹Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah, *Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi*, (http://dinkop-mkm.jatengprov.go.id/assets/upload/files/permen_2007_buku_sop_kjks_ujks.PDF), diakses pada tanggal 23 Maret 2016, Jam 20:10, hlm. 3.

lainnya sesuai dengan aturan syariah yang diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).²

Dewan Pengawas Syariah (DPS) dipilih oleh koperasi yang bersangkutan berdasarkan keputusan rapat anggota dan beranggotakan alim ulama yang ahli dalam syariah. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Koperasi syariah berfungsi untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kualitas sumber daya anggota menjadi lebih profesional dan Islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global.³

Salah satu koperasi syariah yang berdiri di Mandailing Natal adalah koperasi Mitra Manindo. Koperasi Mitra Manindo didirikan para tokoh Mandailing Natal dengan mengadaptasi sistem Grameen Bank di Bangladesh dengan memberikan pinjaman tanpa agunan. Untuk memperlancar upaya tersebut maka diperlukan pendampingan guna mengarahkan agar proses replikasi tidak mengabaikan prinsip-prinsip dasar Grameen Bank.⁴ Koperasi Mitra Manindo berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah nomor 843/BH/MENEG.I/V/2009 tanggal 14 Mei 2009 tentang Pengesahan Akta Pendirian Koperasi Mitra Manindo.⁵

Tujuan pendirian koperasi Mitra Manindo adalah untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada

² *Ibid.*, hlm. 4.

³ Muhammad Ridwan. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 68.

⁴ Buku Panduan Koperasi Mitra Manindo, Tahun 2012, hlm. 1.

⁵ *Ibid.*, hlm. 10.

umumnya. Koperasi Mitra Manindo menyediakan produk pembiayaan *murābahah* yang diberikan kepada anggota koperasi berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota. Koperasi ini sudah mulai tumbuh dan berkembang secara swadaya dan dikelola secara profesional.⁶

Koperasi Mitra Manindo memiliki kantor kas di Siabu, Kabupaten Mandailing Natal dan dibuka pada tanggal 1 Mei 2012, berdirinya koperasi Mitara Manindo kantor kas Siabu didasari oleh besarnya minat masyarakat terhadap koperasi berbasis syariah. Dimana jika dilihat dari perkembangan jumlah anggota Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu mengalami fluktuasi sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Anggota Koperasi Mitra Manindo
Kantor Kas Siabu

TAHUN	JUMLAH ANGGOTA
2012	179 orang
2013	536 orang
2014	753 orang
2015	628 orang

Sumber: Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kenaikan jumlah anggota Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu pada tahun 2012 berjumlah 179 anggota, dan mengalami peningkatan sebanyak 357 maka pada tahun 2013 berjumlah sebanyak 536 anggota, hal ini dikatakan sangat signifikan. Kemudian pada tahun 2014 juga mengalami peningkatan sebanyak 217 dan menjadi jumlah keseluruhan pada tahun tersebut sebanyak 753

⁶Abdul Maman, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 356.

anggota, dan pada tahun 2015 Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu mengalami penurunan menjadi 628 anggota.

Pembiayaan *murābahah* yang disediakan oleh pihak koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu bertujuan untuk menambah modal usaha para anggota yang menggunakan pembiayaan. Penambahan modal usaha diharapkan mampu meningkatkan perekonomian anggota. Peningkatan perekonomian tersebut dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan kesejahteraan anggota. Pendapatan usaha tersebut tergantung besar kecilnya modal yang digunakan, jika modal yang dikeluarkan oleh anggota besar maka pendapatan yang diterima oleh anggota akan bertambah, begitu juga dengan sebaliknya jika modal yang dikeluarkan oleh anggota kecil maka pendapatan yang diterima anggota akan sedikit. Untuk itu diperlukan adanya pemberian pembiayaan dalam menjalankan suatu usaha guna meningkatkan pendapatan usaha anggotanya.

Produk pembiayaan *murābahah* Koperasi Mitra Manindo diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha rumahan (*home industry*) sebagai penambahan modal usaha, Koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu memberikan pembiayaan mulai dari Rp. 100.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,- cara pembayarannya dapat dilakukan harian, mingguan, atau bulanan sesuai dengan kesepakatan antara koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu dengan anggota.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu anggota yang melakukan pembiayaan pada koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu yang bernama

Umami, beliau memperoleh pembiayaan *murābahah* sebesar Rp. 1.500.000,- sedangkan modal awal Ibu Umami tersebut berjumlah Rp. 2.750.000,- dimana pendapatan awalnya sebesar Rp. 80.000,-/hari setelah memperoleh pembiayaan, pendapatannya meningkat hanya sebesar Rp. 90.000,-/hari.⁷ Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Riadoh yang memiliki usaha rumahan (warung) menerima pembiayaan *murābahah* sebesar Rp. 1.000.000,- Sedangkan modal awal Ibu Riadoh berjumlah sebesar Rp. 2.000.000,- Sebelum menerima pembiayaan pendapatan Ibu Riadoh rata-rata sebesar Rp. 60.000,-/hari, dan setelah menerima pembiayaan rata-rata pendapatan Ibu Riadoh masih menetap berjumlah sebesar Rp. 60.000,-/hari.⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa usaha Ibu Umami memiliki peningkatan pendapatan setelah menerima pembiayaan *murābahah* sebagai tambahan modal usaha. Namun Ibu Riadoh yang menerima pembiayaan sebesar Rp. 1.000.000,- tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *murābahah* yang diberikan oleh koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Murābahah* Terhadap Peningkatan Usaha Anggota Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu”**

⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Umami Anggota Koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu, (pada tanggal 29 April 2016, Pkl. 14:30 WIB).

⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Riadoh Anggota Koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu, (pada tanggal 30 April 2016, Pkl. 11:00 WIB).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pembiayaan *murābahah* dengan peningkatan usaha bagi anggota yang menggunakan pembiayaan *murābahah*.
2. Bagaimana pengaruh peningkatan usaha bagi anggota yang menggunakan pembiayaan *murābahah*.
3. Seberapa besar pengaruh peningkatan usaha bagi anggota yang menggunakan pembiayaan *murābahah*.
4. Adanya penurunan pendapatan setelah menerima pembiayaan *murābahah*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahannya pada aspek pemberian pembiayaan *murābahah* kepada anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul penelitian maka disini dibuat definisi operasional variabel, guna menjelaskan istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Definisi yang terdapat dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pembiayaan <i>Murābahah</i> (X)	Adanya pembiayaan <i>murabahah</i> kepada masyarakat yang terdaftar sebagai anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu	1. Mengajukan pembiayaan 2. Jangka waktu pelunasan 3. Jumlah angsuran	Interval
2.	Peningkatan Usaha (Y)	omset penjualan anggota mengalami peningkatan setelah memperoleh pembiayaan <i>murabahah</i> koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu	1. Perluasan usaha 2. Ekonomi meningkat 3. Menambah tenaga kerja ⁹	Interval

E. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembiayaan *murābahah* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan usaha anggota Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh pembiayaan *murābahah* terhadap peningkatan usaha anggota Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu.”

G. Manfaat Penelitian

Pemecahan masalah dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak baik sebagai bahan masukan maupun sebagai

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 113

saran dan kritikan. Beberapa pihak yang dimaksudkan peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan sekaligus penerapan teori pada kasus yang nyata tentang analisis pengaruh pembiayaan *murābahah* terhadap peningkatan usaha anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu.

2. Bagi Anggota Koperasi Mitra Manindo

Memperlancar dan mengembangkan usahanya, mencari solusi terhadap hambatan yang dihadapi pedagang kecil dalam mengambil keputusan untuk memperoleh tambahan modal.

3. Bagi koperasi Mitra Manindo

Memberikan informasi bagi pihak pengelola perbankan syariah/lembaga keuangan syariah dalam usaha meningkatkan kualitas kinerja serta mensosialisasikan koperasi berbasis syariah kepada masyarakat, serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

4. Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia bisnis lembaga keuangan syariah di samping itu masyarakat luas juga dapat mengetahui adanya suatu lembaga keuangan yang bisa melayani masyarakat khususnya para pedagang kecil dengan sistem syariah serta sebagai acuan untuk keperluan penelitian yang sejenis.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan penelitian ini dibagi atas 5 BAB yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, meliputi teori-teori yang relevan dan dicantumkan Kerangka Pemikiran dan Hipotesis. Pada bagian ini, peneliti merangkai teori-teori yang digunakan menjadi satu pola pikir yang terkait dengan masalah penelitian dan juga mencakup hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, mencakup segala hal tentang bagaimana penelitian dilakukan termasuk didalamnya adalah Waktu dan Tempat Penelitan, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan data, Validitas dan Reabilitas Instrumen, dan Teknis Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menguraikan secara singkat Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu yang meliputi gambaran umum yang dibutuhkan dalam menguatkan data penelitan. Selajutnya memuat pembahasan dari masalah-masalah pokok yang telah diajukan sebagai dasar bagi pembuktian hipotesis yang dikemukakan.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran-saran serta lampiran penelitian guna menguatkan data penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Peningkatan Usaha

a. Pengertian Peningkatan Usaha

Kamus bahasa Indonesia menjelaskan peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).¹ Sedangkan usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga (pikiran atau badan) untuk mencapai suatu target atau keuntungan kegiatan di bidang perdagangan (dengan maksud mencari untung), perusahaan.²

Jadi menurut peneliti peningkatan usaha adalah hasil usaha yang menjadi lebih baik dalam mencapai satu titik atau puncak menuju kesuksesan dan keberhasilan dalam berbisnis yang sudah mencapai target dalam hal pendirian perusahaan.

Sadono Sukirno menjelaskan, peningkatan usaha harus memiliki dua dorongan yang terpenting yaitu:³

1) Mewujudkan barang yang akan diminta masyarakat

Dalam perekonomian ini seseorang tidak perlu lagi menghasilkan semua barang yang dibutuhkannya. Yang perlu dilakukan adalah bekerja untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan, semakin besar pendapatan yang diterima maka

¹Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1529.

²*Ibid.*, hlm. 1599.

³Sadono Sukirno dkk. *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 4-6

semakin banyak pula barang yang akan dibutuhkan masyarakat. Artinya semakin maju perekonomian maka semakin banyak pula perusahaan atau usaha-usaha yang harus dikembangkan untuk menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat.

2) Keinginan untuk memperoleh keuntungan

Untuk mendirikan usaha biasanya diperlukan modal. Oleh sebab itu, dalam setiap kegiatan mengembangkan perusahaan akan selalu dihadapi masalah yang dinyatakan dengan istilah risiko. Risiko merupakan suatu tantangan yang akan menghambat peningkatan setiap usaha yang dijalani, setiap perusahaan didirikan dengan harapan untuk memperoleh untung. Akan tetapi haruslah diingat bahwa usaha yang didirikan belum tentu memperoleh keuntungan seperti yang diramalkan. Pengembangan perusahaan yang pada akhirnya mengalami kerugian dan harus dibubarkan selalu akan dapat dilihat dalam setiap masyarakat. Keberanian untuk mengambil risiko merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari usaha mengembangkan perusahaan.

b. Bentuk Usaha

Beberapa bentuk usaha yang ada di Indonesia, misalnya Perseroan Terbatas (PT), Perseroan Komanditer (CV), Koperasi, Yayasan, dan Firma (Fa). Kebanyakan perusahaan yang akan melakukan suatu investasi, biasanya merupakan perusahaan besar, baik dari segi modal maupun jangkauan usahanya. Oleh karena itu pada pembahasan ini

difokuskan pada bentuk-bentuk koperasi.⁴ Kasmir dan Jakfar menjelaskan, bentuk-bentuk koperasi adalah:⁵

a) Koperasi produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang menampung dan menerima barang-barang yang dihasilkan dan diproduksi oleh anggota.

b) Koperasi konsumsi

Yang dimaksud dengan koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan barang-barang atau keperluan yang dapat langsung dipergunakan.

c) Koperasi jasa

koperasi yang memberikan jasa keuangan dalam bentuk pinjaman kepada anggotanya

d) Koperasi serbaguna usaha

Koperasi yang menyediakan berbagai macam kebutuhan ekonomi baik dibidang produsen, konsumen, perkereditan maupun jasa

e) Koperasi fungsional dan golongan masyarakat tertentu

Koperasi yang anggotanya terdiri dari pegawai atau karyawan.

c. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha koperasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui pemberian pembiayaan koperasi dari dan untuk anggota koperasi yang

⁴ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 33.

⁵*Ibid.* hlm. 31.

bersangkutan.⁶ Untuk mencapai maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 pada buku Panduan Koperasi Mitra Manindo, maka koperasi menyelenggarakan usaha bidang sosial dan bidang bisnis, kegiatan usaha bidang sosial koperasi adalah sebagai berikut:⁷

- 1) Penggalangan sumber dana sosial antara lain zakat, infak, sedekah, wakaf, serta dana sosial lainnya.
- 2) Penyaluran dana sosial yang diutamakan untuk mengentaskan kemiskinan melalui zakat dan wakaf produktif, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) serta bidang lainnya sesuai dengan anggaran dasar koperasi.
- 3) Koperasi dapat membentuk lembaga Amil Zakat Nasional dan bekerja sama dengan lembaga zakat nasional yang sudah ada untuk pengembangan usaha sosial
- 4) Kegiatan sosial dakwah lainnya yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar sosial.

d. Fungsi Usaha

Sebagaimana yang dituliskan dalam buku panduan koperasi Mitra Manindo bahwa fungsi usaha koperasi harus berperan aktif untuk penguatan ekonomi kaum perempuan *dhuafa* dengan sistem kelompok dan tanggung jawab. Meskipun tanpa jaminan atau agunan layaknya di koperasi harus dapat meningkatkan usaha dan kepercayaan bagi anggotanya pada proses pengembalian secara bertahap. Koperasi

⁶Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Provinsi Jawa Tengah, *Op.Cit.*, hlm. 3.

⁷ Buku Panduan Koperasi Mitra Manindo, Tahun 2012, hlm. 10-11.

lebih dikelola oleh beberapa individu dan menjangkau sektor mikro dari perekonomian rakyat.⁸ Jadi menurut peneliti koperasi pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan fungsi pembiayaan yang dapat menjangkau dan meningkatkan usaha masyarakat pada umumnya kepada anggota khususnya.

2. Koperasi Syariah

a. Pengertian

Koperasi berasal dari kata *cooperation* yang berarti kerja sama. Sedangkan menurut istilah, yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu perkumpulan yang dibentuk oleh para anggota peserta yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan harga yang relatif rendah dan bertujuan memajukan tingkat hidup bersama.⁹ Koperasi adalah lembaga usaha yang dinilai cocok untuk memberdayakan rakyat kecil. Nilai-nilai koperasi juga mulia seperti keadilan, kebersamaan, kekeluargaan, dan kesejahteraan bersama.

Syariah adalah kata dari bahasa Arab yang berarti jalan yang harus ditempuh atau garis yang mestinya dilalui. Secara terminologi syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah Swt. atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi.¹⁰

Selain itu koperasi syariah sering disebut suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah

⁸*Ibid.*, hlm. 1.

⁹*Ibid.*, hlm. 289.

¹⁰Adiwarman A. Karim, *Op., Cit*, hlm. 7.

dan terus diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa koperasi merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa yang tidak menggunakan bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil.¹¹

Sedangkan menurut peneliti koperasi syariah adalah perkumpulan atau kerja sama yang mempunyai peraturan dan hukum-hukum sesuai dengan syariat Islam untuk menjalankan perekonomian yang dilandasi dengan aturan syariah untuk bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi jasmaniah para anggotanya.

Ditinjau dari ilmu ekonomi koperasi mempunyai pengertian yaitu, organisasi ekonomi dengan keanggotaan sukarela, maksudnya dengan kebebasan masuk dan keluar menurut peraturan yang ada, baik dari kalangan konsumen maupun produsen, perseorangan maupun kelompok yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan mengambil manfaat-manfaat yang diusahakan dengan kerja sama kekeluargaan. Konsep ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam surah *Al-Maidah* ayat 2 yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

¹¹Arifinal Chaniago, *Perkoperasian Indonesia* (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 1.

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah Swt. Sesungguhnya Allah Swt. Amat berat siksa-Nya.¹²

Sebagaimana dalam ayat di atas, dalam Islam jika dikaitkan dengan koperasi tergolong sebagai syirkah/syarikah. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Lembaga yang seperti itu sangat dipuji Islam seperti dalam firman Allah Swt. Di atas menyebutkan untuk bekerjasama dalam kebaikan dan ketakwaan, dan melarang saling bekerjasama dalam dosa dan permusuhan.

b. Fungsi dan Tujuan Pembiayaan Koperasi

Adapun fungsi koperasi sebagaimana dijabarkan oleh Muhammad Ridwan dalam bukunya sebagai berikut:¹³

- 1) Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong, dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggota menjadi lebih profesional dan Islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global.
- 3) Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.

¹²Dapartemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 106.

¹³Muhammad Ridwan. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 68.

- 4) Menjadi perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pemilik dana dengan yang membutuhkan dana terutama untuk dana-dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, hibah dan lain-lain.

Adapun tujuan pembiayaan yang diberikan koperasi kepada pengusaha mikro dan kecil diberikan dalam rangka untuk:

- 1) Upaya memaksimalkan laba

Setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan utama, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.

- 2) Upaya meminimalkan resiko

Usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan resiko yang mungkin timbul. Resiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.

- 3) Pendayagunaan sumber ekonomi

Sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber modal tidak ada. Maka dipastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian, pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber daya ekonomi.

4) Penyaluran kelebihan dana

Dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan (minus) dana.¹⁴

Pendekatan analisis pembiayaan yang diterapkan oleh para pengelola koperasi yaitu:

- a) Pendekatan jaminan, artinya koperasi memberikan pembiayaan selalu memperhatikan kuantitas dan kualitas jaminan yang dimiliki oleh peminjam.
- b) Pendekatan karakter, artinya koperasi mencermati secara sungguh-sungguh terkait dengan karakter anggota.
- c) Pendekatan kemampuan pelunasan, artinya koperasi menganalisis kemampuan anggota untuk melunasi jumlah pembiayaan yang telah diambil.
- d) Pendekatan dengan studi kelayakan, artinya koperasi memperhatikan kelayakan usaha yang dijalankan oleh anggota peminjam.
- e) Pendekatan fungsi-fungsi koperasi, artinya koperasi memperhatikan fungsinya sebagai lembaga *intermediary*

¹⁴*Ibid.*, hlm. 87.

keuangan, yaitu mengatur mekanisme dana yang dikumpulkan dengan dana yang disalurkan.

c. Prinsip Koperasi Syariah

Menurut Undang-Undang Koperasi No. 17 tahun 2012, koperasi harus dijalankan sesuai dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Keanggotaannya bersifat sukarela dan terbuka. Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun. Sifat kesukarelaan juga mengandung makna bahwa seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Koperasi. Sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun
- 2) Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis. Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggota itulah yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi
- 3) Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota
- 4) Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen.
- 5) Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus dan karyawan serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan dan kemanfaatan koperasi.

Sedangkan secara khusus, koperasi simpan pinjam memiliki tiga 3 prinsip utama yaitu:¹⁵

- 1) Swadaya yakni koperasi yang memiliki prinsip bahwa tabungan hanya diperoleh dari anggotanya.

¹⁵Buku Panduan Kementerian Koperasi Dan UMKM Republik Indonesia, *Op., Cit*, hlm 7.

- 2) Setia kawan yakni koperasi yang memiliki prinsip bahwa pinjaman hanya diberikan kepada anggota.
- 3) Pendidikan dan penyadaran yakni koperasi yang memiliki prinsip membangun watak adalah yang utama, jadi hanya yang berwatak baik yang dapat diberi pinjaman.

d. Sistem Pembiayaan koperasi

Pembiayaan merupakan salah satu tugas koperasi, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit* unit. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal yaitu:

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk pemenuhan kebutuhan.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal berikut: ¹⁶

- a) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan

¹⁶Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 160-162.

- b) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal serta fasilitas-fasilitas yang berkaitan.

3. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.¹⁷ Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan seperti berdasarkan prinsip syariah dan pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan pembiayaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁸

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Put Trust*, 'saya percaya' atau saya menaruh kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan, dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua

¹⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 105.

¹⁸Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.

belah pihak.¹⁹ Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surat *An-Nisaa'* ayat 29 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²⁰

Pada ayat di atas terdapat kata *amwālakum*, *bainakum*, dan *bilbāthili*. Kata *amwālakum* pada ayat di atas memiliki arti harta kamu yang maksudnya adalah harta yang beredar dalam masyarakat. Kata *bainakum* memiliki arti diantara kamu, dalam buku tafsir al-mishbah dikatakan bahwa diantara kamu maksudnya adalah harta yang beredar dimasyarakat itu berada diantara dua pihak atau berada di tengah. Sehingga ciri perniagaan adalah pihak pertama cenderung menarik sesuatu yang di tengah itu ke posisinya, demikian juga pihak kedua, agar yang ditarik tidak putus dan yang menarik tidak terseret , maka diperlukan kerelaan mengulur dari masing-masing, dan kata *bilbāthili* memiliki arti dengan cara batil, memiliki maksud dalam transaksi

¹⁹Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 3.

²⁰Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1999), hlm. 83.

tidak boleh melakukan penipuan, curang dan segala yang dilarang dalam islam.²¹

Begitu halnya dengan transaksi pembiayaan *murābahah* harus ada kerelaan antara kedua pihak (pemberi dan penerima pembiayaan) tersebut dan tidak boleh ada penipuan, kecurangan dan segala yang dilarang oleh syariat dalam transaksi tersebut.

b. Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya memiliki beberapa unsur yang diberikan atas kepercayaan sesuai dengan penjelasan sebagai berikut:²²

- 1) Adanya dua pihak, yaitu pemberian pembiayaan (*shāhibul māl*) dan penerima dana (*mudhārib*).
- 2) Adanya kepercayaan shahibul mal kepada *mudhārib* yang didasarkan atas prestasi dan potensi *mudhārib*
- 3) Adanya persetujuan berupa kesepakatan pihak *shāhibul māl* dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari *mudhārib* kepada *shāhibul māl*.
- 4) Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shāhibul māl* kepada *mudhārib*
- 5) Adanya unsur waktu (*time element*)
- 6) Adanya unsur risiko diantara kedua pelaku.

Hubungan pemberi pembiayaan dengan penerima pembiayaan merupakan kerja sama yang menguntungkan atas dasar persetujuan

²¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Ciputat: Lentera Hati, 2001), hlm. 391-393.

²² Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 4-5.

diantara kedua belah pihak, dan pembiayaan terjadi diikuti dengan adanya unsur waktu, baik dilihat dari *shāhibul māl* maupun dari *mudhārib*.

c. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usaha dan juga berfungsi dalam meningkatkan perekonomian antara lain sebagai berikut:²³

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa, maka pembiayaan dapat memperlancar pertukaran barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang digunakan untuk mempertemukan pihak kelebihan dana dan kekurangan dana, sehingga akan efektif dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana dengan cara yang tepat dan bermanfaat.
- 3) Adanya pembiayaan yang diberikan, dapat meningkatkan taraf ekonomi yang lebih baik.

d. Manfaat Pembiayaan

Menurut Adiwarmarman A. Karim Pembiayaan tentunya harus memiliki manfaat bagi masyarakat luas. Adapun dari sisi pembiayaan terdapat beberapa manfaat yang diperoleh antara lain.²⁴

- 1) Mengurangi tingkat pengangguran. Pembiayaan yang diberikan untuk perusahaan dapat menyebabkan adanya

²³Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 108-109.

⁸Ismail, *Op., Cit.*, hlm. 112-113.

⁹Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 244.

tambahan tenaga kerja karena adanya peningkatan volume produksi, tentu akan menambah jumlah tenaga kerja.

- 2) Melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu misalnya akuntan, notaris, *appraisal independent*, asuransi. Pihak ini diperlukan oleh bank untuk mendukung kelancaran pembiayaan.
- 3) Penyimpan dana akan mendapat imbalan berupa bagi hasil lebih tinggi dari bank apabila bank dapat meningkatkan keuntungan atas pembiayaan yang disalurkan.
- 4) Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunkan pelayanan jasa perbankan atau non bank.

e. Jenis-jenis Pembiayaan

Dalam menjelaskan jenis-jenis pembiayaan, dapat dilihat dari segi tujuan, jangka waktu yang menerima dan memberi pembiayaan serta lokasi tempat usaha.

1) Jenis pembiayaan dilihat dari tujuan

a) Pembiayaan konsumtif

Menurut Adiwarmanto A Karim, Pembiayaan konsumtif adalah jenis pembiayaan yang diberikan untuk tujuan di luar usaha dan umumnya bersifat perorangan.²⁵ Sedangkan menurut Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal Pembiayaan konsumtif bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi. Menurut peneliti pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang diberikan kepada seseorang untuk menutupi kebutuhan sehari-hari diluar kebutuhan usaha.

b) Pembiayaan produktif

Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.

Menurut Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal pembiayaan produktif ialah:

- (1) Meyakinkan si penerima pembiayaan untuk mewujudkan targetnya.
- (2) Memperlancar jalannya proses produksi, mulai dari saat pengumpulan bahan mentah, pengolahan, dan sampai kepada proses penjualan barang-barang yang sudah jadi.

2) Jenis pembiayaan dilihat dari jangka waktu

- a) Pembiayaan jangka pendek ialah pembiayaan yang berjangka waktu maksimum 1 tahun.
- b) Pembiayaan jangka waktu menengah ialah pembiayaan yang berjangka waktu dari 1 tahun sampai 3 tahun.
- c) Pembiayaan jangka panjang ialah pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun.

3) Jenis pembiayaan dilihat menurut lembaga

- a) Pembiayaan untuk badan usaha pemerintah/daerah, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan/badan usaha yang dimiliki pemerintah.

- b) Pembiayaan untuk badan usaha swasta, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan/badan usaha swasta.
- c) Pembiayaan perorangan, yaitu pembiayaan yang diberikan bukan perusahaan, tetapi kepada perorangan.²⁶

f. Kualitas Pembiayaan

Pembiayaan menurut kualitas pada hakikatnya didasarkan atas risiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaannya. Berdasarkan kualitas pembiayaan terbagi atas:²⁷

- 1) Pembiayaan lancar (*pass*), pembiayaan yang digolongkan lancar apabila pembiayaan angsuran pokok dan *margin* tepat waktu.
- 2) Dalam perhatian khusus (*spesial mention*), pembiayaan digolongkan pembiayaan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria:
 - a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan *margin* yang belum melampaui sembilan puluh hari.
 - b. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.
 - c. Didukung oleh pinjaman baru.
- 3) Kurang lancar (*substandar*), pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan *margin*.

²⁶Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 9-11.

²⁷Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 33-37.

- b. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari sembilan puluh hari.
 - c. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
- 4) Macet (*loss*), pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan macet apabila memenuhi kriteria:
- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bagi hasil.
 - b. Kerugian operasional ditutupi dengan pinjaman baru.

4. Pembiayaan *Murābahah*

a. Pengertian *Murābahah*

Akad jual beli *murābahah* dalam fikih dikenal sebagai jual beli yang keuntungan ditentukan di awal. Jual beli ini dilakukan secara *kredit*, jual beli ini dibolehkan karena mengandung kemaslahatan bagi masyarakat.²⁸ Menurut Kamus Lengkap Ekonomi Islam yang ditulis oleh Dwi Suwiknyo *murābahah* itu merupakan penjualan barang dengan margin keuntungan yang disepakati dan penjual memberitahukan biaya perolehan dan barang yang dijual tersebut.²⁹

Jadi singkatnya, *murābahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karena dalam definisinya disebut adanya "keuntungan yang disepakati" karakter *murābahah* adalah si penjual harus memberitahu pembeli tentang harga pembelian barang

²⁸Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqh Pada Perbankan Syariah di Indonesia* (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2010), hlm. 63.

²⁹Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Jakarta: Total Media, 2009), hlm. 176.

dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.³⁰

Oleh karena itu, *murābahah* tidak dengan sendirinya mengandung konsep pembayaran tertunda (*delayed payment*), seperti yang secara umum yang dipahami oleh sebagian orang yang mengetahui *murābahah* hanya dalam hubungannya dengan transaksi pembiayaan di perbankan syariah, tetapi tidak memahami fiqh Islam.

Menurut peneliti *murābahah* adalah salah satu bentuk jual beli yang mewajibkan penjual memberikan informasi kepada pembeli tentang biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan salah satu barang yang ingin dibayar sipembeli penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan.

b. Landasan Hukum *Murābahah*

Landasan hukum syariah *murābahah* berdasarkan ketentuan DSN (Dewan Syariah Nasional) Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 dalam surah *Al-Baqarah* ayat 275 yaitu:

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

Artinya: Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.,³¹

³⁰Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 113.

³¹Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 47.

Dalam hal jual beli, ada hal-hal yang menyebabkan dihalalkannya jual beli, dan dalam masalah riba, ada faktor-faktor yang menyebabkan haramnya riba. Penyebab dihalalkannya jual beli, karena selama pihak pembeli bisa memanfaatkan apa yang dibeli dalam artian hakiki. Siapa saja yang membeli gandum misalnya, maka sekali-kali ia tidak membeli kecuali untuk dimakan, disemaikan bijinya, atau untuk dijual lagi (sebagai perdagangan). Di samping itu harga yang ditetapkan berimbang dengan barang yang dijual secara rela antara penjual dengan pembeli dan dengan pilihan antara keduanya.³²

Begitu halnya dengan pembiayaan *murābahah*, selama pihak yang diberi pembiayaan memanfaatkan dana yang diberikan oleh pemberi pembiayaan sesuai dengan perjanjian pada akad pembiayaan maka pembiayaan *murābahah* tersebut adalah halal.

c. Rukun dan Syarat *Murābahah*

Rukun dari akad *murābahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi yaitu sebagai berikut:³³

1. Pelaku akad, yaitu *ba'i* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
2. Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga);
dan

³²Ahmad Mustafa Al-Maragi, Terjemahan Tafsir Al-Maragi Juz 1,2 dan 3, Diterjemahkan dari (Tafsir Al-Maragi) oleh Bahrun Abu Bakar dkk. (Semarang: CV Toha Putra, 1987), hlm.110.

³³Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 70.

3. *Shighah*, yaitu ijab dan kabul akan tetapi, validitas transaksi seperti ini tergantung pada beberapa syarat yang benar-benar harus diperhatikan agar transaksi tersebut diterima secara syariah. Menurut Suhendi beberapa syarat pokok *murābahah* sebagai berikut:³⁴

- a) *Murābahah* merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan.
- b) Tingkat keuntungan dalam *murābahah* dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk *lumpsum* atau persentase tertentu dari biaya.
- c) Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak, dan sebagainya dimasukkan ke dalam biaya perolehan untuk menentukan harga agregat dan margin keuntungan didasarkan pada harga agregat ini. Akan tetapi, pengeluaran yang timbul karena usaha, seperti gaji pegawai, sewa tempat usaha, dan sebagainya tidak dapat dimasukkan ke dalam harga untuk suatu transaksi. Margin keuntungan yang diminta itulah yang mengcover pengeluaran-pengeluaran tersebut.
- d) *Murābahah* dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti. Jika biaya-biaya tidak dapat dipastikan, barang/komoditas tersebut tidak dapat dijual dengan prinsip *murābahah*.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berdekatan dengan penelitian ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

³⁴*Ibid.*, hlm. 126-130.

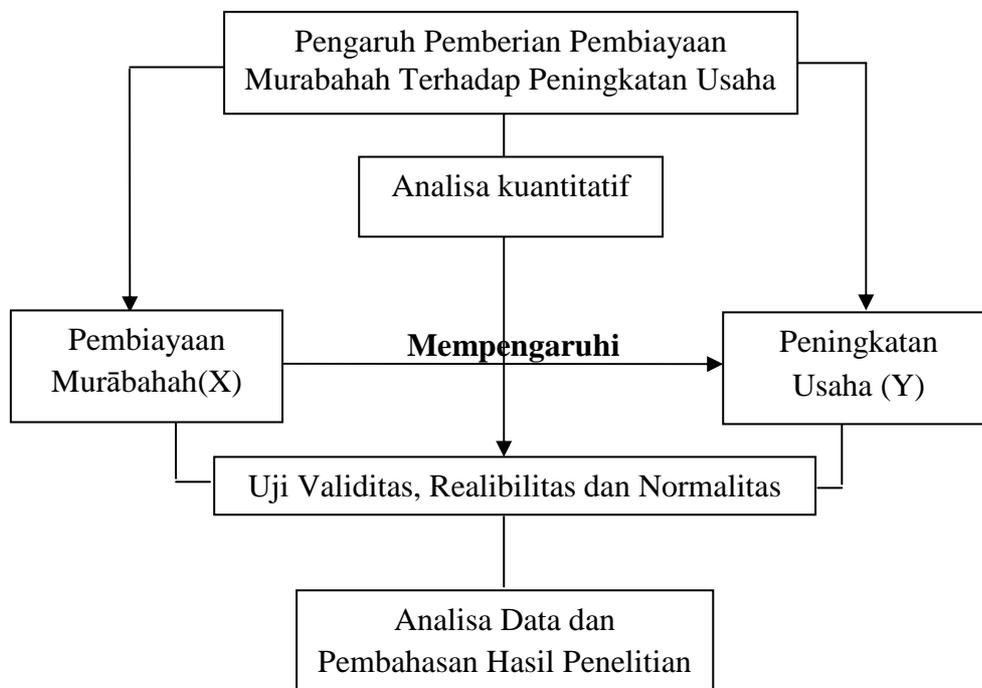
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Infomasi Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Skripsi a.n Sriyatun, tahun 2009, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammad iyah Surakarta	Analisis pengaruh pemberian pembiayaan <i>murābahah</i> BMT terhadap Peningkatan pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Sukarjo	Diketahui bahwa terbukti hasil analisis perkembangan usaha pedagang setelah memperoleh pinjaman BMT baik pendapatan maupun keuntungan nasabah semakin meningkat	Penelitian terdahulu dengan sekarang sama-sama meneliti peningkatan usaha	Peneliti terdahulu dengan sekarang memiliki perbedaan pada lembaga non Bank
Skripsi a.n Ananda, tahun 2011, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro	Analisis perkembangan usaha mikro dan kecil setelah memperoleh pembiayaan <i>mudharabah</i> dari BMT At Taqwa Halmahera di Kota Semarang	Ada dalam perbedaan dalam hal modal usaha, omzet penjualan dan keuntungan UMK sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT At Taqwa Halmahera Kota Semarang khususnya yang menjadi anggotanya. Dari variabel modal usaha, omzet penjualan dan keuntungan dalam UMK sesudah memperoleh pembiayaan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMK.	Penelitian terdahulu dengan yang sekarang sama-sama meneliti terhadap usaha anggota.	Penelitian terdahulu dengan sekarang memiliki perbedaan pada akad yang dipakai.
Skripsi a.n Suryati, tahun 2012, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> BMT Binamas Terhadap perkembangan usaha dan Pendapatan Nasabah <i>Mudharabah</i> di BMT Binamas Purworejo	Ada Pengaruh Positif Dari Pemberian Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Ada pengaruh positif dari perkembangan usaha terhadap peningkatan pendapatan Ada pengaruh tidak langsung pemberian pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap peningkatan pendapatan nasabah melalui perkembangan usaha nasabah	Peneliti terdahulu dengan yang sekarang sama-sama meneliti usaha anggota	Penelitian terdahulu dengan sekarang memiliki perbedaan terhadap akad yang di pakai.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dan latar belakang masalah, pembiayaan merupakan salah satu syarat penentu terhadap peningkatan usaha anggota. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian pembiayaan berpengaruh terhadap peningkatan usaha. Jadi kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sesuai variabel yang dibahas.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh pemberian pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan usaha dapat diambil sebagai variabel bebas (X) adalah pembiayaan murabahah sedangkan variabel terikat (Y) adalah peningkatan usaha dengan menggunakan jenis penelitian analisis kuantitatif. Dari variabel bebas (X) mempengaruhi variabel

(Y), dari kedua variabel tersebut sama-sama menggunakan uji validitas, reabilitas dan, normalitas untuk membutuhkan hasil penelitian.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³⁵

Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *murābahah* terhadap peningkatan usaha anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *murābahah* terhadap peningkatan usaha anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu.

³⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 63.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu Kelurahan Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal. Waktu penelitian ini mulai dari bulan April sampai dengan Juni 2016.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif/ data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan menentukan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik yang sama, atau populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9.

kesimpulan². Adapun yang menjadi populasi penelitian ini yaitu anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu yang berjumlah 628 anggota.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasinya,³ atau sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁴

Diketahui jumlah populasi anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu sebanyak 628 anggota. Pengukuran tingkat signifikansi yang digunakan 10% atau (0.1). Dalam pengambilan sampel ini Suharsimi Arikunto menjelaskan dalam isi bukunya, untuk pengukuran taraf signifikansi pengetesan artinya kesediaan yang berwujud besarnya probabilitas jika hasil penelitian terhadap sampel akan diterapkan pada populasi. Besarnya taraf signifikansi ini pada umumnya sudah diterapkan lebih dahulu misalnya 0.15, 0.05, dan 0.01. Jadi penelitian ini mengambil taraf signifikansi sebesar 10% (0.1) untuk pengukuran sampel penelitian yang dilakukan.⁵

Adapun penentuan besar sampel menggunakan Formula Slovin sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

S : Sampel Penelitian

N : Populasi

1 : Ketentuan Formula Slovin

$N\alpha^2$: Taraf Signifikansi

²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 133.

³Hendri Tanjung & Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 113.

⁴Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 162.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.*, hlm. 68.

Jadi, pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$S = \frac{628}{1 + 628(0.1)^2}$$

$$S = \frac{628}{7,28}$$

$$S = 86,26$$

Berdasarkan perhitungan di atas bahwa sampel sebanyak 86,26 dibulatkan menjadi 86 responden dari 628 populasi. Sampel inilah yang diambil pada anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu. Sedangkan teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *simple random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan kelas, usia, strata dan jenis kelamin.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian sangat penting, sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket merupakan salah satu alat yang paling lazim digunakan dalam penelitian ini. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara langsung.

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert adalah lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau

persepsi seseorang atas suatu kejadian atau pernyataan yang diberikan dalam instrumen/kuesioner.⁶

Dalam penggunaannya, peneliti lebih terdahulu menetapkan secara spesifik variabel-variabel penelitian lengkap dengan indikator-indikator ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan. Jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan itu mempunyai tingkatan mulai dari sangat positif sampai dengan negatif. Pertanyaan ini akan menghasilkan total nilai bagi tiap-tiap anggota sampel yang mewakili setiap nilai skor

Tabel 3.1
Penetapan nilai atas jawaban kuesioner.

Keterangan	STS	TS	KS	S	SS
Skor	1	2	3	4	5

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Pembiayaan Murabahah

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pembiayaan Murabahah (X)	1. Mengajukan Pembiayaan	1, 2
		2. Jangka Waktu Pelunasan	3
		3. Kepuasan Anggota	4,5,6,7,8
		4. Jumlah Angsuran	9,10

⁶Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 131.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Peningkatan Usaha

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Peningkatan Usaha (Y)	1. Perluasaan Usaha	1, 2
		2. Perekonomian Meningkat	3, 4, 5, 6
		3. Menambah Tenaga Kerja	7, 8
		4. Pelanggan Bertambah	9, 10

E. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Syarat instrumen dikatakan valid maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang satu lagi.⁸ Berhubungan instrumen yang diberikan adalah berdasarkan angket maka nilainya yaitu dalam bentuk skor yang diberikan bukan 1 dan 0.

⁷Muhammad Ridwan, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 97.

⁸S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 77.

Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas akan dilakukan dengan program SPSS menggunakan metode Alpha (*Cronbach's*). pengukuran reliabilitas menggunakan metode Alpha (*Cronbach's*) akan menghasilkan nilai alpha dalam skala 0-1, yang dikelompokkan dalam lima kelas. Nilai masing-masing kelas dan tingkat reliabilitas dapat dilihat dalam tabel berikut:⁹

Tabel 3.4
Skala Reliabilitas Metode Alpha *Cronbach's*

Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 -0,20	Kurang Reliabel
0,201-0,40	Agak Reliabel
0,401-0,60	Cukup Reliabel
0,601-0,80	Reliabel
0,801-1,00	Sangat Reliabel

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik inferensial dimana peneliti bermaksud melakukan generalisasi atau menaksir populasi berdasarkan data sampel.¹⁰ Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.0. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat untuk melakukan uji lanjutan yang digunakan dalam perhitungan regresi dalam

⁹Yohanes Anton Nugroho, *Olah Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Skripta Media Creative), hlm. 32.

¹⁰Suryani & Hendryadi, *Op. Cit.*, hlm. 210.

perhitungan statistik. Untuk melakukan uji normalitas peneliti menggunakan rumus *kolmogorov smirnov*.¹¹

Ketentuan dalam penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *absolute* lebih besar dari *level of signifikan*¹², sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila nilai *absolute* lebih kecil dari *level of signifikan*. Untuk menentukan taraf signifikansi sebagaimana disebutkan oleh Arikunto besar taraf signifikansi pada umumnya sudah diterapkan terlebih dahulu misalnya 0.15, 0.05, 0.01 dan sebagainya.¹³

2. Statistik Deskriptif

Fungsi statistik deskriptif adalah untuk mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur dan mudah diinterpretasikan oleh orang yang membutuhkan informasi tentang variabel tersebut. Selain itu statistik deskriptif juga berfungsi menyajikan informasi sedemikian rupa, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan.

Statistik deskriptif digunakan pada saat deskripsi atau penggambaran sekumpulan data secara visual dapat dilakukan dalam dua bagian yaitu:¹⁴

- 1) Deskripsi dalam bentuk tulisan/teks seperti mencari mean (rata-rata) data, standar deviasi, varian data.
- 2) Deskripsi dalam bentuk gambar/grafik.

¹¹ Yohanes Anton Nugroho, *Op., Cit.*, hlm. 33.

¹² Level of signifikan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah 10%

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.*, hlm. 68.

¹⁴ Muhammad, *Op., Cit.*, hlm. 207-208.

3. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen (Y) berdasarkan satu variabel independen (X) dalam suatu persamaan linear, pengamatan pasangan variabel X dan Y digambarkan dengan titik, kemudian titik-titik tersebut dihubungkan sehingga membentuk pola garis. Pola garis tersebut secara matematis dapat didekati dengan suatu garis lurus atau persamaan linear.¹⁵ Rumus persamaan garis linear sederhana sebagai berikut:

$$PU = \alpha + b PP + e$$

Keterangan:

- PU : Peningkatan Usaha
- PM : Pembiayaan *Murābahah*
- α : konstanta
- b : koefisien regresi
- e : eror.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independen* (pembiayaan *murābahah*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (peningkatan usaha).¹⁶ Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian pembiayaan terhadap peningkatan usaha maka digunakan tingkat signifikan 0,1. Jika nilai probabilitas t lebih besar dari 0,1 maka ada pengaruh dari pemberian pembiayaan terhadap peningkatan usaha anggota (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai probabilitas t lebih kecil dari 0,1. Maka

¹⁵Cornelius Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS.20. Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), hlm. 137.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 83.

terdapat pengaruh pemberian pembiayaan terhadap peningkatan usaha (koefisien regresi signifikan).

Setelah diperoleh t_{hitung} , maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti tingkat pemberian pembiayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan usaha anggota.
- 2) Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian pembiayaan terhadap peningkatan usaha.

5. Uji Koefisien Determinasi R^2

Analisis determinasi dalam regresi linier sederhana, digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel *independent* (X) yang pada penelitaian ini adalah pemberian pembiayaan terhadap variabel *dependent* (Y) yang dalam penelitian ini adalah peningkatan usaha.

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel *independent* yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel *dependent*. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, atau variasi variabel *independent* yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel *dependent*. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah sempurna, atau variasi variabel *independent* yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel *dependent* ¹⁷

¹⁷ Duwi Priyatno, *Op., Cit.*, hlm. 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu

Pada tahun 2009 koperasi Mitra Manindo didirikan para tokoh Mandailing Natal dengan mengadaptasi sistem Grameen Bank di Bangladesh dengan memberikan pinjaman tanpa agunan. Untuk memperlancar upaya tersebut maka diperlukan pendampingan guna mengarahkan agar proses replikasi tidak mengabaikan prinsip-prinsip dasar Grameen Bank.¹

Koperasi Mitra Manindo berdiri di Panyabungan dengan alamat Jalan Pahlawan Nomor 3, kelurahan Panyabungan II, Kecamatan Panyabungan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah nomor: 843/BH/ MENEG.I/V/2009 tanggal 14 Mei 2009 tentang Pengesahan Akta Pendirian Koperasi Mitra Manindo tujuannya untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.²

Koperasi Mitra Manindo menyediakan produk pembiayaan *murābahah* yang diberikan kepada anggota koperasi berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota. Koperasi ini sudah mulai tumbuh dan berkembang secara swadaya dan dikelola secara profesional,

¹Buku Panduan Koperasi Mitra Manindo Tahun 2012, hlm. 1.

²*Ibid.*, hlm. 10.

koperasi Mitra Manindo sudah membuka dua kantor kas yang terletak di Siabu dan Kotanopan.

Koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu dibuka pada tanggal 1 Mei 2012, berdirinya koperasi didasari oleh besarnya minat masyarakat terhadap koperasi berbasis syariah. Begitu juga halnya dengan koperasi Mitra Manindo kantor kas Kotanopan yang berdiri pada Mei 2013, satu tahun setelah berdirinya kantor kas di Siabu, yang mendasari berdirinya koperasi Mitra Manindo kantor kas Kotanopan ini sama halnya dengan koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu karena besarnya minat masyarakat terhadap koperasi yang berbasis syariah.³

2. Kondisi Geografis

Kecamatan Siabu adalah salah satu kecamatan dari empat belas kecamatan di wilayah Kabupaten Mandailing Natal. Secara administratif Kecamatan Siabu berbatasan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Muara Batang Gadis.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bukit Malintang.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan atau Kecamatan Sayur Matinggi.

3. Visi, Misi dan Tujuan Koperasi Mitra Manindo

Untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota dan calon anggota Koperasi Mitra Manindo memiliki.

³*Ibid.*, hlm. 13-14

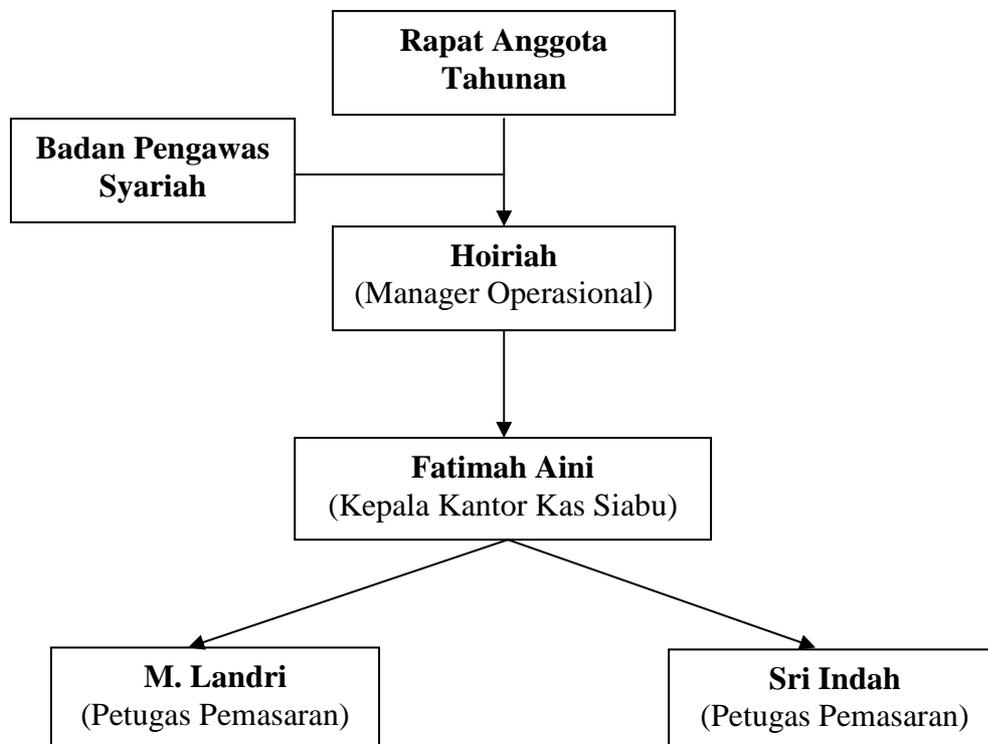
- a. Visi
Menjadi lembaga penggerak perekonomian dan menjadikan pengusaha kecil sebagai pelaku utama profesional dalam perekonomian daerah yang bertumpu pada potensi wilayah dengan sistem ekonomi syariah.
- b. Misi
Mendorong pengusaha kecil menjadi pengusaha yang tangguh, mandiri, dan profesional dalam rangka upaya penguatan ketahanan ekonomi kerakyatan sesuai dengan sistem ekonomi syariah.
- c. Tujuan
Untuk memajukan kesejahteraan anggota dan calon anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 (Pasal 4 AD).

4. Struktur Organisasi Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau kepala kantor kas koperasi dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Adapun struktur organisasi pada Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu terdiri dari:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu



5. Kondisi Responden Penelitian

Kondisi responden penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah orang yang dibagikan dan mengisi angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan usaha anggota. Adapun responden penelitian ini sebanyak 86 responden yang tersebar di berbagai wilayah Kecamatan Siabu. Adapun Informasi mengenai responden dapat dilihat dari perspektif usia, tingkat pendidikan, dan jenis usaha.

a. Berdasarkan usia

Adapun kondisi 86 responden jika dikategorikan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	20 s/d 25 tahun	3	3.49 %
2.	26 s/d 30 tahun	20	23.26 %
3.	31 s/d 35 taun	27	31.40 %
4.	36 s/d 40 tahun	18	20.93 %
5.	41 s/d 45 tahun	11	12.79 %
6.	46 s/d 50 tahun	5	5.81 %
7.	50 tahun ke atas	2	2.33 %
JUMLAH		86	100 %

Berdasarkan tabel di atas usia antara 26 hingga 40 tahun lebih banyak yang menjadi anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu. Sedangkan untuk usia 50 tahun ke atas dan usia 20 sampai dengan usia 25 tahun respondennya sangat sedikit, artinya usia tersebut tidak banyak yang menjadi anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu.

b. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun kondisi 86 responden jika dikategorikan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	Sekolah Dasar (SD/ MI)	15	17.44 %
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS)	27	31.40 %
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA/MA)	36	41.86 %
4.	Perguruan Tinggi	3	3.49 %

5.	Tidak Sekolah	5	5.81 %
JUMLAH		86	100 %

Berdasarkan tabel di atas dari 86 responden kebanyakan yang meminjam di Koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu adalah yang berpendidikan SMA dan SMP.

c. Berdasarkan Jenis Usaha

Adapun kondisi 86 responden jika dikategorikan berdasarkan jenis usah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
1.	Warung Kopi	11	12.79 %
2.	Pertanian	17	19.77 %
3.	Jual Kue	9	10.47 %
4.	Ternak	26	30.23 %
5.	Jual Sayuran	10	11.63 %
6	Jual Ikan	6	6.98 %
7	Kerajinan	7	8.14 %
JUMLAH		86	100 %

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat dari 86 responden kebanyakan menerima pembiayaan *murābahah* untuk membuka usaha ternak dan pertanian, sedangkan selebihnya mempergunakan untuk usaha jual sayuran, jual kue, warung kopi, kerajinan tangan, dan menjual ikan.

B. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji kesahihan dan ketepatan *instrument* penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian

ini adalah angket yang disebarkan kepada responden yaitu anggota koperasi Mitra Manindo. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah 86 orang.

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0 diperoleh hasil untuk variabel pembiayaan *murābahah* (X) sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan *Murābahah* (X)

Pertanyaan	<i>Pearson correlation</i>	Keterangan
Item 1	0.283	Valid
Item 2	0.400	Valid
Item 3	0.367	Valid
Item 4	0.398	Valid
Item 5	0.329	Valid
Item 6	0.531	Valid
Item 7	0.365	Valid
Item 8	0.454	Valid
Item 9	0.350	Valid
Item 10	0.311	Valid

Dari *tabel* r pada signifikansi 0.1 dengan uji dua sisi dan jumlah data $(n) = 86$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0.1786. Dari analisa dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan untuk variabel independen (pembiayaan *murābahah*) nilainya lebih besar dari 0.1786 sehingga dapat disimpulkan semua butir pertanyaan untuk variabel independen (pembiayaan *murābahah*) adalah valid.

Selanjutnya untuk variabel defenden (peningkatan usaha) diperoleh hasil analisa data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Usaha (Y)

Pertanyaan	<i>Pearson correlation</i>	Keterangan
Item 1	0.517	Valid
Item 2	0.468	Valid
Item 3	0.522	Valid
Item 4	0.389	Valid
Item 5	0.420	Valid
Item 6	0.439	Valid
Item 7	0.449	Valid
Item 8	0.467	Valid
Item 9	0.520	Valid
Item 10	0.463	Valid

Dari *tabel r* pada signifikansi 0.1 dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) = 86 diperoleh r_{tabel} sebesar 0.1786 (lihat pada lampiran). Dari analisa dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan untuk variabel defenden (peningkatan usaha) nilainya lebih besar dari 0.1786 sehingga dapat disimpulkan semua butir pertanyaan untuk variabel defenden (peningkatan usaha) adalah valid.

2. Hasil Uji Realibilitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0 diperoleh hasil untuk variabel pemberian pembiayaan (X) sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Reabilitas Pembiayaan Murabahah (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.570	11

Dari hasil analisa diperoleh nilai alpha sebesar 0.570. Sedangkan nilai r kritis pada signifikan 0.1 dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) = 86 adalah sebesar 0.1786 (lihat pada lampiran tabel r) karena nilai alpha lebih dari 0.1786 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir-butir instrumen variabel *indefenden* (pembiayaan *murābahah*) adalah reliabel.

Selanjutnya untuk variabel *defenden* (peningkatan usaha) diperoleh hasil analisa data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Reabilitas Peningkatan Usaha (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	11

Dari hasil analisa diperoleh nilai alpha sebesar 0.697. Sedangkan nilai r kritis pada signifikan 0.1 dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) = 86 adalah sebesar 0.1786 (lihat pada lampiran tabel r) karena nilai alpha lebih dari 0.1786 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir-butir instrumen variabel *defenden* (peningkatan usaha) adalah reliabel.

C. Hasil Teknik Analisa Data

1. Uji Normalitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0 ternyata komputer mengeluarkan tabel seperti berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

		Pembiayaan_ murabahah	Peningkatan_ usaha
N		86	86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.56	38.55
	Std. Deviation	6.217	3.415
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.151
	Positive	.133	.151
	Negative	-.115	-.078
Test Statistic		.133	.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.000 ^c

Dari hasil analisa di atas dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai *absolute* lebih besar dari *level of* signifikan. Nilai absolute dari pembiayaan *murabahah* (0.133) dan peningkatan usaha (0.151) menunjukkan lebih besar dari pada *level of* signifikan 0.1, atau 0.131 berdasarkan tabel kolmogorov smirnov.

2. Hasil Analisa Statistik Deskriptif

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0 ternyata komputer mengeluarkan tabel seperti berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisa Deskriptif

	Statistic	Std. Error	Bootstrap ^a				
			Bias	Std. Error	90% Confidence Interval		
					Lower	Upper	
pembiayaan_ murabahah	N	86	0	0	86	86	
	Range	55					
	Minimum	28					
	Maximum	83					
	Sum	3488					
	Mean	40.56	.670	.01	.69	39.42	41.81
	Std. Deviation	6.217		-.240	1.665	3.823	8.855
	Variance	38.650		-.187	21.127	14.618	78.416
peningkatan_ usaha	N	86	0	0	86	86	
	Range	12					
	Minimum	33					
	Maximum	45					
	Sum	3315					
	Mean	38.55	.368	.04	.38	37.83	39.15
	Std. Deviation	3.415		-.002	.156	3.191	3.689
	Variance	11.663		.009	1.069	10.181	13.607
Valid N (listwise)	N	86	0	0	86	86	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) ada 86, dari 86 responden ini nilai pembiayaan *murabahah* yang paling kecil (minimum) adalah 28 dan nilai pembiayaan *murabahah* terbesar (maximum) adalah 83, Rata-rata nilai dari 86 responden 40.56 dengan Std.

Deviation 6.217 sedangkan nilai range merupakan selisih nilai Minimum dan maximum yaitu sebesar 55 dan nilai Sum merupakan penjumlahan dari 86 responden nilai mereka yaitu sebesar 3488

Sedangkan dalam variabel Y Peningkatan Usaha mempunyai nilai paling kecil (minimum) adalah 33 dan nilai peningkatan usaha terbesar (maximum) adalah 45, Rata-rata nilai dari 86 responden 38.55 dengan Std. Deviation 3.415. sedangkan nilai Range merupakan selisih nilai Minimum dan maximum yaitu sebesar 12 dan nilai Sum merupakan penjumlahan dari 86 responden nilai mereka yaitu sebesar 3315.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0 ternyata komputer mengeluarkan tabel seperti berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.735	2.208		13.016	.000
x	.242	.054	.440	4.496	.000

Dari tabel di atas dapat dibentuk persamaan regresi linier untuk kedua variabel (pembiayaan *murābahah* dan peningkatan usaha) seperti berikut:

$$PU = 28.735 + 0.242PM$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa antara variabel pembiayaan *murābahah* (X) dan variabel peningkatan usaha (Y) memiliki hubungan yang searah (+). Artinya apabila pemberian pembiayaan (X) meningkat maka peningkatan usaha (Y) juga akan meningkat.

Kemudian setiap peningkatan variabel pembiayaan *murābahah* (X) sebesar 1% akan berakibatkan meningkatnya nilai variabel peningkatan usaha (Y) sebesar 0.242%. Sebaliknya setiap pengurangan variabel pembiayaan *murābahah* (X) sebesar 1% akan berakibat berkurangnya nilai variabel peningkatan usaha (Y) sebesar 0.242%.

4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0 ternyata komputer mengeluarkan tabel seperti berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.735	2.208		13.016	.000
x	.242	.054	.440	4.496	.000

Dari tabel di atas terlihat t_{hitung} 4.496 dan t_{tabel} 1,66277, karena $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka ada pengaruh variabel X (pembiayaan *murabahah*) terhadap variabel Y (peningkatan usaha). Jika dilihat dari kolom signifikansi dapat dibaca nilainya 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.1. Artinya dapat disimpulkan

hubungan antara variabel pembiayaan *murābahah* dan peningkatan usaha adalah signifikan (pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi).

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0 ternyata komputer mengeluarkan tabel seperti berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.194	.184	3.084

Dari tabel di atas terlihat bahwa R square (R^2) atau yang sering disebut koefisien determinasi sebesar 0.194 atau 19,4%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel pembiayaan *murābahah* (X) memberikan pengaruh sebesar 19.4% terhadap variabel peningkatan usaha (Y), sedangkan sisanya 80.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang rendah antara variabel pembiayaan *murābahah* (X)

dengan peningkatan usaha (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai r sebesar 0,440. Padahal berdasarkan *literature* yang ada (lihat pada bagian landasan teori halaman 32) mengindikasikan adanya hubungan yang erat antara pembiayaan *murābahah* terhadap peningkatan usaha. Pada lembaga keuangan seperti koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu kenyataan bahwa pembiayaan *murābahah* memiliki hubungan yang rendah dengan kepuasan anggota perlu dikaji oleh penelitian yang lebih lanjut.

Kemudian dari persamaan regresi yang diperoleh: $PU = 28.735 + 0.242PM$ menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif atau searah. Hal ini mengisyaratkan bahwa setiap usaha meningkatkan variabel pembiayaan *murābahah* akan memberikan peningkatan terhadap peningkatan usaha. Artinya peningkatan pembiayaan *murābahah* (X) sebesar 1% akan berakibat meningkatnya nilai variabel peningkatan usaha (Y) sebesar 0,242%. Sebaliknya setiap pengurangan variabel pembiayaan *murābahah* (X) sebesar 1% akan berakibat berkurangnya nilai variabel peningkatan usaha (Y) sebesar 0,242%.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) terlihat t_{hitung} 4.496 dan t_{tabel} 1,66277, karena $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka ada pengaruh variabel X (Pembiayaan *Murābahah*) terhadap variabel Y (Peningkatan Usaha), dan dilihat hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0,194 atau 19.4 % yang menjelaskan bahwa variabel pembiayaan *murābahah* (X) memberikan pengaruh hanya sebesar 19.4% terhadap variabel Peningkatan Usaha (Y). Walaupun memberikan

pengaruh relatif kecil namun faktor pembiayaan murabahah ini tetap perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh pihak koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu demi meningkatkan kepuasan anggotanya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh pemberian pembiayaan *murābahah* terhadap peningkatan usaha anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu dapat disimpulkan bahwa uji statistik deskriptif, mendistribusikan bahwa variabel pembiayaan *murābahah* (X) memiliki 86 responden yang memiliki nilai tertinggi (maximum) 83 dan terendah (minimum) 28, sedangkan rata-ratanya memiliki nilai 40.56 dengan Std. Deviation 6.217. Sementara variabel peningkatan usaha (Y) dengan jumlah responden 86 memiliki nilai tertinggi (maximum) 45 dan nilai terendah (minimum) 33, sedangkan nilai rata-ratanya 38.55 dengan Std. Deviation 3.415.

Sedangkan dalam uji hipotesis terlihat t_{hitung} 4.496 dan t_{tabel} 1.66277, karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka Pemberian pembiayaan *murābahah* berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha anggota koperasi mitra manindo kantor kas Siabu dengan taraf signifikansi 0,000. Dan pemberian pembiayaan *murābahah* memberikan sumbangan sebesar 0.194 atau 19.4%.

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat diutarakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada pihak lembaga untuk memajukan dan mengembangkan koperasi Mitra Manindo yang berkantor kas di Siabu, maka perlu adanya sosialisasi tentang pembiayaan *murābahah* yang dijalkannya dan secara

memasyarakat untuk memperkenalkan koperasi Mitra Manindo yang berbasis syariah di masyarakat agar prospek koperasi kedepannya lebih berkembang.

2. Untuk anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu yang sudah menjadi anggota agar tetap mempertahankan kepercayaan untuk menggunakan jasa koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu utamanya dalam menggunakan pembiayaan *murābahah*.
3. Bagi masyarakat kelurahan Siabu yang belum termasuk dalam anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu supaya mendaftarkan dirinya bagian dari anggota koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu, sehingga bisa mendapatkan pembiayaan *murābahah* yang berjalan sesuai dengan prinsip islam.
4. Untuk pihak akademisi penelitian ini merupakan kajian belum sempurna dan terus berkembang dari waktu ke waktu oleh karena itu agar penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.
5. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritikan demi kesempurnaan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Maman, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* Jakarta: Kencana, 2012
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemahan Fatsir Al-Maragi Juz 1, 2 dan 3*, Diterjemahkan oleh Bahrun Abu Bakar dkk. Semarang: CV Toha Putra, 1987.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Buku Panduan Koperasi Mitra Manindo, Tahun 2012.
- Chaniago, Arifinal *Perkoperasian Indonesia* Bandung: Angkasa, 1984.
- Cornelius Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS. 20. Analisis Data Statistik* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Semarang: Toha Putra, 1999.
- Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah, *Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi*, http://dinkop-mkm.jatengprov.go.id/assets/upload/files/permen_2007_buku_sop_kjks_ujks.PDF), diakses pada tanggal 23 Maret 2016, Jam 20:10.
- Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* Jakarta: Total Media, 2009.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* Jakarta: Rajawali, 2011.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* Jakarta: Kencana, 2010.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad Ridwan. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah* Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori ke Prakti*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Skunder* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Nasution, S., *Metode Research* Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Ridwan Nurdin, *Akad-Akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia* Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2010 .
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sadono Sukirno dkk. *Pengantar Bisnis* Jakarta: Kencana, 2004.
- Shihab, M. Quraish *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Ciputat: Lentera Hati, 2001), hlm. 391-393.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* Jakarta: Kencana, 2015.
- Tanjung, Hendri & Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Yohanes Anton Nugroho, *Olah Data Dengan SPSS* Yogyakarta: Skripta Media Creative 2011.

**PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
PENINGKATAN USAHA ANGGOTA KOPERASI
MITRA MANINDO KANTOR KAS SIABU**

- Nama Responden :
Jenis Kelamin : (1) Laki-laki (2) Perempuan
Agama :
Usia :
Alamat :
Pendidikan : (1) SD/MI
(2) SMP/MTS
(3) SMA/MA
(4) Perguruan Tinggi
(5) Tidak Sekolah
Jenis Usaha :
Tempat Usaha :

Petunjuk pengisian

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan benar
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat sebelum anda menjawabnya
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dan berikan tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar
4. Atas kesediaan anda dalam mengisi angket ini terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.

Ceterangan

- STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

I. Pembiayaan Murabahah

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengajukan pembiayaan untuk melengkapi keperluan usaha					
2	Persyaratan awas untuk mengajukan pembiayaan murabahah mudah dipenuhi					
3	Besar pembiayaan yang saya terima mencukupi kebutuhan usaha saya					
4	Margin keuntungan pembiayaan murabahah yang ditentukan oleh koperasi Mitra Manindo tidak memberatkan saya					
5	Menurut saya biaya administrasi pembiayaan pada koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu Ringan					
6	Jumlah angsuran yang harus saya bayarkan disesuaikan dengan pendapat saya					
7	Jangka waktu pelunasan pembiayaan murabahah yang disepakati tidak memberatkan saya					
8	Pembiayaan yang diberikan koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu sudah sesuai dengan kebutuhan saya					
9	Saya merasa puas dengan pembiayaan murabahah yang ada di koperasi Mitra Manindo					
10	Saya akan mengajukan pembiayaan pada koperasi Mitra Manido jika saya membutuhkannya lagi.					

II. Peningkatan Usaha

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu					
2	Saya dapat melakukan perluasaan usaha setelah memperoleh pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo					
3	Saya dapat menambah tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan operasional usaha saya					
4	Pelanggan saya semakin banyak karena kelengkapan usaha dagang saya.					
5	Omset penjualan usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo					
6	Adanya kenaikan konsumen setelah memperoleh pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo					
7	Usaha dagang saya bertambah lengkap setelah memperoleh pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo					
8	Pendapatan usaha yang saya rasakan bisa membuat saya mempercayai koperasi Mitra Manindo kedepannya					
9	Perkembangan usaha yang saya rasakan sesuai dengan target saya saat ini					
10	Kondisi perekonomian saya meningkat dan saya lebih bisa memenuhi kebutuhan hidup daripada sebelumnya					

82	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
83	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	40
84	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	39
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
86	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	5	39

53	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	39
54	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	38
55	4	4	4	2	4	5	4	4	3	4	3	37
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
58	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36
59	4	5	3	4	3	4	3	3	5	4	5	40
60	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
61	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	45
62	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
63	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	44
64	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
65	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	45
66	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
67	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	41
68	5	3	3	5	5	2	3	3	3	3	2	34
69	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
70	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	39
71	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	41
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
73	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
74	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	43
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
76	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	36
77	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	47
78	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	42
79	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	34

Lampiran 4

JUMLAH SKOR VARIABEL X DAN Y

N	VARIABEL X	VARIABEL Y	22	50	43	44	44	44	38	66	83	44
1	30	37	23	44	42	45	40	40	37	67	41	35
2	40	37	24	33	35	46	45	42	42	68	34	37
3	40	37	25	31	34	47	43	45	45	69	46	36
4	38	35	26	33	35	48	42	43	43	70	39	36
5	41	38	27	28	36	49	37	38	38	71	41	35
6	39	36	28	38	36	50	40	44	44	72	42	35
7	36	44	29	35	34	51	40	40	40	73	46	38
8	40	40	30	36	41	52	46	45	45	74	43	37
9	33	36	31	46	42	53	39	34	34	75	41	34
10	36	40	32	46	41	54	38	37	37	76	36	36
11	40	45	33	37	35	55	37	38	38	77	47	36
12	44	43	34	42	41	56	40	40	40	78	42	37
13	37	37	35	44	40	57	43	42	42	79	34	33
14	39	39	36	43	43	58	36	40	40	80	40	36
15	35	37	37	40	43	59	40	39	39	81	47	38
16	38	40	38	39	39	60	48	41	41	82	43	35
17	41	38	39	43	40	61	45	45	45	83	40	35
18	39	41	40	38	33	62	42	45	45	84	39	35
19	37	33	41	40	36	63	44	41	41	85	39	36
20	40	42	42	37	35	64	45	44	44	86	39	37

HASIL Uji VALIDITAS VARIABEL PEMBILAYAAN MURABAHAN (X)

Bootstrap Specifications	
Sampling Method	Simple
Number of Samples	1000
Confidence Interval Level	90.0%
Confidence Interval Type	Percentile

Correlations

	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	jumlah
a	Pearson Correlation	1											
	Sig. (2-tailed)	.267	.136	.159	.336	.129	.197	.224	.002	.072			283
N	Bootstrap	88	86	88	88	86	86	86	86	86	86	86	88
	Bias	0	-.008	-.003	.000	.002	.003	.004	.000	-.001	.003	.003	.037
Std. Error	90% Confidence Interval												
	Lower	1	.042	-.115	-.015	.140	-.048	.032	-.006	-.194	-.136		134
Upper	1	464	.370	.332	.506	.299	.366	.430	.183	.285		117	
	267	1	.192	.314	.064	.417	.283	.157	.072	.348		547	
Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	.013	.094	.003	.556	.006	.006	.124	.511	.001			400
	Bootstrap	96	86	96	96	86	86	86	86	86			96
Bias	Std. Error	126	0	.122	.102	.113	.098	.115	.131	.125	.101		.045
	90% Confidence Interval												
Lower	.042	1	-.026	.135	-.128	.255	.090	-.056	-.133	.162		252	
Upper	464	1	.373	.477	.255	.589	.485	.377	.280	.485		674	
Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	.135	.162	.380	.213	.336	.132	.096	.229	.276			367
	Bootstrap	216	.094	.001	.049	.002	.226	.379	.034	.010			001
N	Bootstrap	86	86	86	86	86	86	86	86	86			96
	Bias	-.003	-.006	0	.002	.003	-.002	.007	.000	.003	.005		.043
Std. Error	90% Confidence Interval												
	Lower	.147	.122	0	.142	.137	.109	.119	.107	.113	.110		.134
Upper	370	.373	1	.536	.436	.502	.341	.289	.407	.485		200	
Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	.186	.314	.300	.174	.170	.170	.026	.234	.295			398
	Bootstrap	124	.003	.001	.109	.147	.412	.000	.000	.000			000

Pearson Correlation		672	348	278	497	.010	271	075	.098	199	1	.311
Sig. (2-tailed)		513	.001	.010	.000	.926	.012	.495	.367	.066		.004
N		95	86	86	98	86	98	86	86	86	86	86
Bootstrap ^a	Bias	.003	-.004	.005	-.002	.006	-.002	.001	.000	-.001	0	.048
	Std. Error	.21	.101	.110	.123	.123	.123	.099	.109	.130	0	.162
	90% Confidence Interval											
	Lower	.35	.162	.007	.283	-.188	.063	-.097	-.082	-.022	1	.142
	Upper	.285	.495	.485	.637	.217	.456	.235	.267	.400	1	.607
Pearson Correlation		.283	.400	.367	.398	.329	.531	.366	.454	.350	.311	.1
Sig. (2-tailed)		.008	.000	.001	.000	.002	.000	.001	.000	.001	.004	.004
N		86	98	86	86	98	86	86	86	86	86	86
Bootstrap ^a												
	Bias	.037	.045	.043	.045	.044	.036	.049	.030	.040	.046	0
	Std. Error	.134	.135	.134	.132	.130	.131	.131	.079	.128	.152	0
	90% Confidence Interval											
	Lower	.117	.252	.209	.247	.181	.461	.234	.382	.216	.142	1
	Upper	.547	.674	.059	.573	.604	.711	.637	.629	.607	.507	1

HASIL Uji VALIDITAS VARIABEL PENINGKATAN USAHA (V)

Bootstrap Specifications	
Sampling Method	Simple
Number of Samples	1000
Confidence Interval Level	90.0%
Confidence Interval Type	Percentile

		Correlations												
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	l-tail
a	Pearson Correlation	1	.249	.180	-.052	.374	-.023	.088	.198	.415	.000	.006	.000	.517
	Sig. (2-tailed)		.021	.097	.613	.500	.634	.422	.067	.000	.000	.006	.000	.020
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
	Bootstrap ^a	Bias	0	.005	.009	.004	.005	-.003	.007	.002	.000	.000	.001	.004
		Std. Error	0	.115	.124	.120	.120	.113	.130	.101	.083	.083	.118	.086
		90% Confidence Interval												
			Lower	1	.056	-.015	-.237	-.114	-.126	.029	.275	.090	.374	.086
			Upper	1	.436	.388	.151	.278	.160	.306	.363	.553	.495	.662
			Lower	1	.056	-.015	-.237	-.114	-.126	.029	.275	.090	.374	.086
			Upper	1	.436	.388	.151	.278	.160	.306	.363	.553	.495	.662
		Lower	1	.056	-.015	-.237	-.114	-.126	.029	.275	.090	.374	.086	
		Upper	1	.436	.388	.151	.278	.160	.306	.363	.553	.495	.662	
b	Pearson Correlation		1	.582	.245	.684	.096	.406	.075	.068	.687	.000	.466	
	Sig. (2-tailed)			.021	.582	.003	.096	.081	.193	.198	.000	.000	.000	
	N		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
	Bootstrap ^a	Bias		.008	.003	.003	.003	-.003	.006	.000	-.001	.000	.000	
		Std. Error		.115	.107	.116	.092	.116	.131	.107	.093	.114	.088	.088
		90% Confidence Interval												
			Lower	0	.107	-.004	-.113	-.009	-.134	.005	.046	-.136	.201	.088
			Upper	1	.436	.317	.210	.375	.299	.263	.351	.233	.676	.522
			Lower	0	.107	-.004	-.113	-.009	-.134	.005	.046	-.136	.201	.088
			Upper	1	.436	.317	.210	.375	.299	.263	.351	.233	.676	.522
		Lower	0	.107	-.004	-.113	-.009	-.134	.005	.046	-.136	.201	.088	
		Upper	1	.436	.317	.210	.375	.299	.263	.351	.233	.676	.522	
c	Pearson Correlation			1	.125	.300	.703	.008	.754	.114	.102	.000	.000	
	Sig. (2-tailed)				.087	.589	.003	.008	.000	.000	.000	.000	.000	
	N			86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
	Bootstrap ^a	Bias		.009	.003	.003	.003	-.003	.006	.000	-.001	.000	.000	
		Std. Error		.124	.107	.116	.092	.116	.131	.107	.093	.114	.088	.088
		90% Confidence Interval												
			Lower	0	.107	-.004	-.113	-.009	-.134	.005	.046	-.136	.201	.088
			Upper	1	.436	.317	.210	.375	.299	.263	.351	.233	.676	.522
			Lower	0	.107	-.004	-.113	-.009	-.134	.005	.046	-.136	.201	.088
			Upper	1	.436	.317	.210	.375	.299	.263	.351	.233	.676	.522
		Lower	0	.107	-.004	-.113	-.009	-.134	.005	.046	-.136	.201	.088	
		Upper	1	.436	.317	.210	.375	.299	.263	.351	.233	.676	.522	
d	Pearson Correlation				1	.152	.071	.957	.071	.792	.044	.000	.000	
	Sig. (2-tailed)					.643	.245	.125	.152	.071	.957	.000	.000	
	N				86	86	86	86	86	86	86	86	86	
	Bootstrap ^a	Bias		.009	.003	.003	.003	-.003	.006	.000	-.001	.000	.000	
		Std. Error		.124	.107	.116	.092	.116	.131	.107	.093	.114	.088	.088
		90% Confidence Interval												
			Lower	0	.107	-.004	-.113	-.009	-.134	.005	.046	-.136	.201	.088
			Upper	1	.436	.317	.210	.375	.299	.263	.351	.233	.676	.522
			Lower	0	.107	-.004	-.113	-.009	-.134	.005	.046	-.136	.201	.088
			Upper	1	.436	.317	.210	.375	.299	.263	.351	.233	.676	.522
		Lower	0	.107	-.004	-.113	-.009	-.134	.005	.046	-.136	.201	.088	
		Upper	1	.436	.317	.210	.375	.299	.263	.351	.233	.676	.522	

e	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)		N	Bias	Std. Error	90% Confidence Interval		Lower	Upper	N	Bias	Std. Error	90% Confidence Interval		Lower	Upper	N	Bias	Std. Error	90% Confidence Interval		Lower	Upper			
							Lower	Upper						Lower	Upper						Lower	Upper			Lower	Upper	
f	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86				
			0.004	0.03	-0.06	0	-0.03	0.01	-0.07	-0.02	0.08	-0.03	0.08	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04			
			120	116	141	0	0.97	1.96	1.15	1.25	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24		
			-.237	-.064	-.063	1	-.024	0.33	-.220	0.05	-.227	0.24	0.05	-.227	0.24	0.05	-.227	0.24	0.05	-.227	0.24	0.05	-.227	0.24	0.05	-.227	
			151	317	366	1	3.11	3.58	2.36	3.72	2.47	3.98	3.72	2.47	3.98	3.72	2.47	3.98	3.72	2.47	3.98	3.72	2.47	3.98	3.72	2.47	
			0.74	0.44	3.77	1	1.52	1	0.25	1.44	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65
			500	694	0.001	102	4.21	1.66	0.37	5.52	0.34	8.34	0.37	5.52	0.34	8.34	0.37	5.52	0.34	8.34	0.37	5.52	0.34	8.34	0.37	5.52	
			86	96	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
			0.006	0.03	-.036	0	0.00	0.00	-.001	0.02	-.004	0.04	0.00	0.02	-.004	0.04	0.00	0.02	-.004	0.04	0.00	0.02	-.004	0.04	0.00		
			120	0.96	1.07	105	0	0.29	1.25	1.22	1.13	1.10	1.22	1.13	1.10	1.13	1.10	1.13	1.10	1.13	1.10	1.13	1.10	1.13	1.10		
			-.114	-.119	1.81	1	-.324	1	-.91	-.001	-.118	-.156	-.001	-.118	-.156	-.001	-.118	-.156	-.001	-.118	-.156	-.001	-.118	-.156	-.001	-.118	
			276	270	534	511	1	1.36	3.46	4.12	2.50	0.85	4.12	2.50	0.85	4.12	2.50	0.85	4.12	2.50	0.85	4.12	2.50	0.85	4.12	2.50	
-.023	1.80	0.42	1.96	-.025	1	1.56	0.60	1.35	0.85	1.56	0.60	1.35	0.85	1.56	0.60	1.35	0.85	1.56	0.60	1.35	0.85	1.56	0.60				
834	0.56	7.03	0.71	6.21	1.44	5.83	2.15	4.37	0.00	1.44	5.83	2.15	4.37	0.00	1.44	5.83	2.15	4.37	0.00	1.44	5.83	2.15	4.37				
g	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86				
			0.422	4.06	0.08	6.57	1.86	1.44	0.50	6.88	4.09	0.00	6.88	4.09	0.00	6.88	4.09	0.00	6.88	4.09	0.00	6.88	4.09				
			86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86		
			-.003	-.003	0.04	0.07	0.00	0	-.005	0.00	-.004	0.01	0.00	-.004	0.01	0.00	-.004	0.01	0.00	-.004	0.01	0.00	-.004	0.01	0.00		
			113	116	114	0.97	0.99	1.15	1.14	1.07	1.04	1.04	1.07	1.04	1.07	1.04	1.07	1.04	1.07	1.04	1.07	1.04	1.07	1.04	1.07		
			-.213	-.003	1.14	0.97	0.99	0	-.115	-.131	-.035	-.034	-.131	-.035	-.034	-.131	-.035	-.034	-.131	-.035	-.034	-.131	-.035	-.034	-.131		
			1.80	0.73	2.26	3.58	1.32	1	3.44	2.44	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12		
			0.88	0.91	2.93	0.20	1.44	1.56	2.34	0.42	0.90	0.49	2.34	0.42	0.90	0.49	2.34	0.42	0.90	0.49	2.34	0.42	0.90	0.49	2.34		
			h	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
						0.007	-.006	-.003	-.007	0.00	-.006	0	-.009	0.00	0.00	-.009	0.00	0.00	-.009	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
						130	131	114	1.96	1.25	1.16	1.31	1.30	1.30	1.31	1.30	1.30	1.30	1.30	1.30	1.30	1.30	1.30	1.30	1.30	1.30	1.30
						-.126	-.134	0.86	-.220	-.061	-.046	1	0.11	-.107	-.107	0.11	-.107	-.107	0.11	-.107	-.107	0.11	-.107	-.107	0.11	-.107	-.107
306	269	452				236	3.46	3.44	1	4.16	2.69	3.25	2.69	3.25	2.69	3.25	2.69	3.25	2.69	3.25	2.69	3.25	2.69	3.25	2.69		
1.98	1.83	0.34				1.96	2.25	0.60	1	0.24	1.46	0.24	1.46	0.24	1.46	0.24	1.46	0.24	1.46	0.24	1.46	0.24	1.46	0.24	1.46		
0.67	0.75	7.54				0.71	0.37	5.83	0.30	8.27	1.80	0.68	8.27	1.80	0.68	8.27	1.80	0.68	8.27	1.80	0.68	8.27	1.80	0.68	8.27		
86	86	86				86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86		
0.002	0.00	0.01				-.002	-.001	-.005	0	-.003	0.00	0.00	-.003	0.00	0.00	0.00	-.003	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
101	107	120				1.15	1.22	1.14	1.23	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15		
0.29	0.09	-.163				0.05	0.15	-.31	0.11	1	-.176	-.042	0.11	-.176	-.042	0.11	-.176	-.042	0.11	-.176	-.042	0.11	-.176	-.042	0.11		
363	303	234				572	4.12	2.44	4.16	0.24	2.95	0.24	4.16	0.24	2.95	0.24	4.16	0.24	2.95	0.24	4.16	0.24	2.95	0.24	4.16		
415	1.96	1.72	0.28	0.85	1.35	0.42	0.24	2.95	0.24	4.16	0.24	2.95	0.24	4.16	0.24	2.95	0.24	4.16	0.24	2.95	0.24	4.16					
0.00	0.06	1.14	7.92	5.02	2.15	6.93	0.27	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06					
86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86					
0.00	-.001	0.03	0.05	0.02	0.00	-.003	0.06	-.001	0.06	0.00	-.001	0.06	-.001	0.06	0.00	-.001	0.06	0.00	-.001	0.06	0.00	-.001					
0.93	0.69	1.01	1.25	1.13	1.07	1.31	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13	1.13					
275	0.45	0.11	-.171	-.118	-.035	-.173	-.238	-.173	-.238	-.173	-.238	-.173	-.238	-.173	-.238	-.173	-.238	-.173	-.238	-.173	-.238	-.173					
563	3.51	3.51	2.47	2.50	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12	2.84	3.12	2.84					
291	0.44	1.76	-.022	0.23	0.65	0.90	1.46	2.95	1	1.46	2.95	1	1.46	2.95	1	1.46	2.95	1	1.46	2.95	1	1.46					
i	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86				
			0.004	0.03	-0.06	0	-0.03	0.01	-0.07	-0.02	0.08	-0.03	0.08	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04				
			120	116	141	0	0.97	1.96	1.15	1.25	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24			
			-.237	-.064	-.063	1	-.024	0.33	-.220	0.05	-.227	0.24	0.05	-.227	0.24	0.05	-.227	0.24	0.05	-.227	0.24	0.05	-.227	0.24	0.05		
			151	317	366	1	3.11	3.58	2.36	3.72	2.47	3.98	3.72	2.47	3.98	3.72	2.47	3.98	3.72	2.47	3.98	3.72	2.47	3.98	3.72		
			0.74	0.44	3.77	1	1.52	1	0.25	1.44	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65	0.65		
			500	694	0.001	102	4.21	1.66	0.37	5.52	0.34	8.34	0.37	5.52	0.34	8.34	0.37	5.52	0.34	8.34	0.37	5.52	0.34	8.34	0.37		
			86	96	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86		
			0.006	0.03	-.036	0	0.00	0.00	-.001	0.02	-.004	0.04	0.00	-.004	0.04	0.00	-.004	0.04	0.00	-.004	0.04	0.00	-.004	0.04	0.00		
			120	0.96	1.07	105	0	0.29	1.25	1.22	1.13	1.10	1.22	1.13	1.10	1.13	1.10	1.13	1.10	1.13	1.10	1.13	1.10	1.13	1.10		
			-.114	-.119	1.81	1	-.324	1	-.91	-.001	-.118	-.156	-.001	-.118	-.156	-.001	-.118	-.156	-.0								

Sig. (2-tailed)		.006		.687		.102		.944		.834		.037		.408		.190		.005		.96		.96	
N		.86		.070		.006		-.003		.004		.116		.130		.042		.113		.0		.085	
Bias		.118		.114		.105		.124		.110		.104		.107		.338		.480		.463		.598	
Std. Error		.090		.138		.090		.227		.156		.284		.325		.467		.520		.000		.000	
50% Confidence Interval		Lower		Upper		Lower																	
Pearson Correlation		.000		.002		.090		.003		.000		.000		.000		.000		.000		.000		.000	
Sig. (2-tailed)		.86		.96		.86		.005		.001		.004		.002		.005		.001		.085		.0	
N		.004		.090		.073		.087		.080		.085		.003		.000		.000		.000		.000	
Bias		.086		.088		.308		.244		.201		.292		.303		.610		.647		.596		.596	
Std. Error		.374		.321		.308		.244		.201		.292		.303		.610		.647		.596		.596	
90% Confidence Interval		Lower		Upper		Lower																	
		.262		.616		.638		.527		.548		.575		.580		.610		.647		.596		.596	

Lampiran 7

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.570	.782	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A	4.08	.638	86
B	3.95	.853	86
C	3.91	.711	86
D	3.91	.730	86
E	4.06	.692	86
F	3.81	.901	86
G	4.02	.735	86
H	4.00	.825	86
I	3.99	.759	86
J	4.31	.724	86
JUMLAH	40.56	6.217	86

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	7.331	3.514	40.568	36.744	10.654	121.461	11

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	90% Confidence Interval		F Test with True Value 0		
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2
Single Measures	.107 ^b	.069	.159	2.324	85	850
Average Measures	.570 ^c	.448	.676	2.324	85	850

Intraclass Correlation Coefficient

	F Test with True Value 0 ^a
	Sig
Single Measures	.000
Average Measures	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Lampiran 8

REABILITAS VARIABEL Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.697	.723	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A	3.90	.752	86
B	3.81	.711	86
C	3.79	.705	86
D	3.85	.728	86
E	3.80	.683	86
F	3.63	.921	86
G	3.99	.694	86
H	3.91	.644	86
I	3.87	.748	86
J	4.00	.751	86
UMLAH	38.56	3.415	86

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	7.608	3.628	38.647	34.919	10.625	109.422	11

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	90% Confidence Interval		F Test with True Value 0		
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2
Single Measures	.173 ^a	.125	.235	3.299	85	850
Average Measures	.697 ^c	.611	.771	3.299	85	850

Intraclass Correlation Coefficient

	F Test with True Value 0 ^b
	Sig
Single Measures	.000
Average Measures	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition. The between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

UJI KOLMOGOROV SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test^a

		pembayaran_mu rababah	peningkatan_us aha
N		88	86
Normal Parameters ^{b,c}	Mean	40.56	38.55
	Std. Deviation	6.217	3.415
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.151
	Positive	.133	.151
	Negative	-.115	-.076
Test Statistic		.133	.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 10

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Bootstrap Specifications

Sampling Method	Simple	
Number of Samples		86
Confidence Interval Level		90.0%
Confidence Interval Type	Percentile	

DESCRIPTIVES VARIABLES=pembiayaan_murabahah peningkatan_usaha
/STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEEMAN.

Descriptives

Descriptive Statistics

		Statistic	Std. Error	Bootstrap ^a		
				Bias	Std. Error	90% Confidence Interval
						Lower
pembiayaan_ murabahah	N	86		0	0	86
	Range	55				
	Minimum	28				
	Maximum	83				
	Sum	3488				
	Mean	40.56	.670	.01	.89	39.42
	Std. Deviation	6.217		-.240	1.665	3.623
	Variance	38.650		-.187	21.127	14.618
peningkatan usaha	N	86		0	0	86
	Range	12				
	Minimum	33				
	Maximum	45				
	Sum	3315				
	Mean	38.55	.355	.04	.38	37.83
	Std. Deviation	3.415		-.002	.156	3.191
	Variance	11.663		.009	1.069	10.181
Valid N (listwise)	N	86		0	0	86

Descriptive Statistics

		Bootstrap	
		99% Confidence Interval	
		Upper	
pengeluaran_murahabah	N	86	
	Range		
	Minimum		
	Maximum		
	Sum		
	Mean	41.81	
	Std. Deviation	6.855	
	Variance	78.410	
peningkatan usaha	N	86	
	Range		
	Minimum		
	Maximum		
	Sum		
	Mean	39.15	
	Std. Deviation	3.689	
	Variance	13.607	
Valid N (listwise)	N	86	

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 86 bootstrap samples

REGRESI LINIER SEDERHANA, UJI HIPOTESIS DAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Bootstrap Specifications

Sampling Method	Simple
Number of Samples	96
Confidence Interval Level	90.0%
Confidence Interval Type	Percentile

REGRESSION

```

/MISSING=LISTWISE
/STATISTICS=COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT=peningkatan_usaha
/METHOD=ENTER pembiayaan_murabahah
/SCATTERPLOT=(peningkatan_usaha ,*ZPRED)
/PRTOTALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).
  
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pembiayaan_murabahah ^b		Enter

a. Dependent Variable: peningkatan_usaha

b. All requested variables entered.

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^b	.194	.184	3.084

a. Predictors: (Constant), pembiayaan_murabahah

b. Dependent Variable: peningkatan_usaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.272	1	192.272	20.213	.000 ^b
	Residual	799.041	84	9.512		
	Total	991.314	85			

- a. Dependent Variable: peningkatan_usaha
 b. Predictors: (Constant), pembiayaan_murabahah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.735	2.208		13.016	.000
	x	.242	.054	.440	4.496	.000

- a. Dependent Variable: peningkatan_usaha

Bootstrap for Coefficients

Model		B	Bootstrap ^a			90% Confidence Interval
			Bias	Std. Error	Sig. (2-tailed)	Lower
1	(Constant)	28.735	-2.195	4.016	.011	19.011
	x	.242	.056	.100	.011	.160

Bootstrap for Coefficients

Model		Bootstrap	
		90% Confidence Interval	
		Upper	
1	(Constant)	31.442	
	pembiayaan_murabahah	.181	

- a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 86 bootstrap samples

Residuals Statistics^a

		Statistic	Bootstrap ^b			
			Bias	Std. Error	90% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Predicted Value	Minimum	35.51				
	Maximum	48.81				
	Mean	38.55	.02	.38	37.90	39.24
	Std. Deviation	1.504	.058	.225	1.181	1.985
	N	66	0	0	66	66
Residual	Minimum	-4.928				
	Maximum	6.589				
	Mean	.000	.000	.000	.000	.000
	Std. Deviation	3.085	-.091	.199	2.664	3.301
	N	66	0	0	66	66
Std. Predicted Value	Minimum	-2.020				
	Maximum	6.627				
	Mean	.000	.000	.000	.000	.000
	Std. Deviation	1.000	.000	.000	1.000	1.000
	N	66	0	0	66	66
Std. Residual	Minimum	-1.596				
	Maximum	2.136				
	Mean	.000	.000	.000	.000	.000
	Std. Deviation	.994	.000	.000	.994	.994
	N	66	0	0	66	66

a. Dependent Variable: peningkatan usaha

b. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 66 bootstrap samples.

Tabel r
(Koefisien Korelasi Sederhana)

df (N-2)	Satu Arah					df (N-2)	Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005		0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Dua Arah						Dua Arah				
0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001		
51	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393	
52	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354	
53	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317	
54	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280	
55	0.6684	0.7545	0.8329	0.8745	0.9508	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244	
56	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210	
57	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176	
58	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143	
59	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110	
60	0.4973	0.5750	0.6581	0.7079	0.8233	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079	
61	0.4782	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048	
62	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018	
63	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988	
64	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959	
65	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931	
66	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903	
67	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876	
68	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850	
69	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823	
70	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524	0.1964	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798	
71	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773	
72	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748	
73	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724	
74	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701	
75	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678	
76	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655	
77	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633	
78	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611	
79	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589	
80	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568	
81	0.2813	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547	
82	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527	
83	0.2826	0.3338	0.3918	0.4296	0.5322	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507	
84	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487	
85	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468	
86	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449	

0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5068	87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007	88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950	89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896	90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843	91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791	92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742	93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694	94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647	95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601	96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557	97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514	98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473	99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432	100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov

n	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
1	0,900	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,636	0,708	0,785	0,829
4	0,493	0,565	0,624	0,689	0,734
5	0,447	0,509	0,563	0,627	0,669
6	0,410	0,468	0,519	0,577	0,617
7	0,381	0,436	0,483	0,538	0,576
8	0,359	0,410	0,454	0,507	0,542
9	0,339	0,387	0,430	0,480	0,513
10	0,323	0,369	0,409	0,457	0,486
11	0,308	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,296	0,338	0,375	0,419	0,449
13	0,285	0,325	0,361	0,404	0,432
14	0,275	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,295	0,327	0,366	0,392
17	0,250	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,279	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,271	0,301	0,337	0,361
20	0,232	0,265	0,294	0,329	0,352
21	0,226	0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221	0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216	0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212	0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,238	0,264	0,295	0,317
26	0,204	0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200	0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197	0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193	0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177	0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165	0,189	0,210	0,235	0,252
45	0,156	0,179	0,196	0,222	0,238
50	0,148	0,170	0,188	0,211	0,226
55	0,142	0,162	0,180	0,201	0,216
60	0,136	0,155	0,172	0,193	0,207
65	0,131	0,149	0,166	0,185	0,199
70	0,126	0,144	0,160	0,179	0,192
75	0,122	0,139	0,154	0,173	0,185
80	0,118	0,135	0,150	0,167	0,179
85	0,114	0,131	0,145	0,162	0,174
90	0,111	0,127	0,141	0,158	0,169
95	0,108	0,124	0,137	0,154	0,165
100	0,106	0,121	0,134	0,150	0,161

Tabel T

df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82062	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.83774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77845	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72869	1.47588	2.01505	2.57058	3.38493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36482	2.99795	3.48648	4.78529
8	0.70839	1.39882	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34081	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33336	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73408	2.10082	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49997	2.80734	3.48490
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45728	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30948	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26505
0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
0.67860	1.29582	1.67085	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
0.67801	1.29378	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
0.67776	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
2	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
3	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
4	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
5	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
6	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
7	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
8	0.67729	1.29126	1.66235	1.98729	2.36947	2.63288	3.18544
9	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36896	2.63220	3.18434
0	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
1	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
2	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
3	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
4	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
5	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
6	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
7	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
8	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
9	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
0	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
1	0.67693	1.28999	1.66000	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
2	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
3	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
4	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
5	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
6	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
7	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
8	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
9	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
0	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
1	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
2	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
3	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
4	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
5	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
6	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
7	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
8	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
9	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
0	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954